

**HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAGHFIRAH

NIM. 140503029

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh sebagai salah satu
Beban Studi Program Sarjana (S 1)

Diajukan Oleh

MAGHFIRAH
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM : 140503029

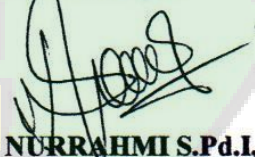
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



RUSLAN M.Ag, M.Si, M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Pembimbing II



NURRAHMI S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19790222 200312 2 001

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

3 Januari 2020

4 Jumadil Awal 1441 H

Darussalam- Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Ruslan S. Ag, M.Si, M.LIS
NIP. 19770101 200604 1 004

Sekretaris

Nurrahmi S. Pd. I, M.Pd
NIP. 19790222 200312 2 001

Penguji I

Drs. Syukrinur A. Gani, M.LIS
NIP. 19680125 200003 1 002

Penguji II

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 19850707 201903 2 017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maghfirah

NIM : 140503029

Jenjang : Strata Satu (SI)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 Januari 2020

Yang menyatakan,

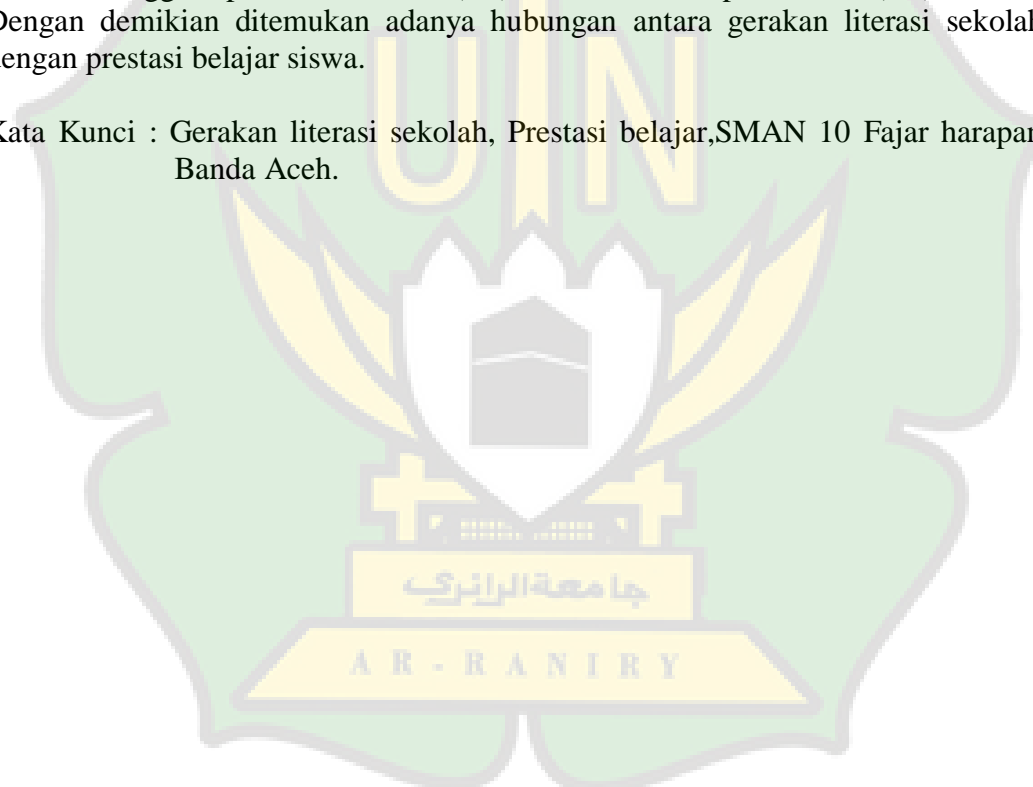


Maghfirah
Maghfirah

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan Prestasi Belajar siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh”. Permasalahan penelitian ini adalah menurunnya prestasi belajar siswa SMAN 10 Fajar Harapan dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak sejalan dengan salah satu tujuan Gerakan Literasi Sekolah, yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh dengan jumlah 400 siswa. Adapun sampel yang diteliti sejumlah 80 siswa yang dipilih dengan teknik *proportionated stratified random*, Teknik pengumpulan data menggunakan Angket, Data penelitian ini dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian uji T pada siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, diperoleh bahwa $T_{hitung} 5925 > T_{tabel} 1,990$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian ditemukan adanya hubungan antara gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Gerakan literasi sekolah, Prestasi belajar, SMAN 10 Fajar harapan Banda Aceh.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan petunjuk dan karunia-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi yang berjudul “**Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh**”. Untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berperadaban dan berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah atas kasih sayang Allah dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan anugerah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih istimewa kepada Ayahanda tercinta M.jailani dan Ibunda kartini dan adik-adik ku tersayang Munadi, Munazar, Mistabsyirah(alm) dan Mursalin yang telah mencurahkan kasih sayang, do’a, nasihat, dan perhatian secara moril maupun materil selama ini kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku pembimbing pertama Bapak Ruslan M.LIS dan Ibu Nurrahmi S.Pd, M. Pd. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, ilmu dan senantiasa memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya. Ucapan terimakasih saya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan, kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku penasehat Akademik bagi penulis, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

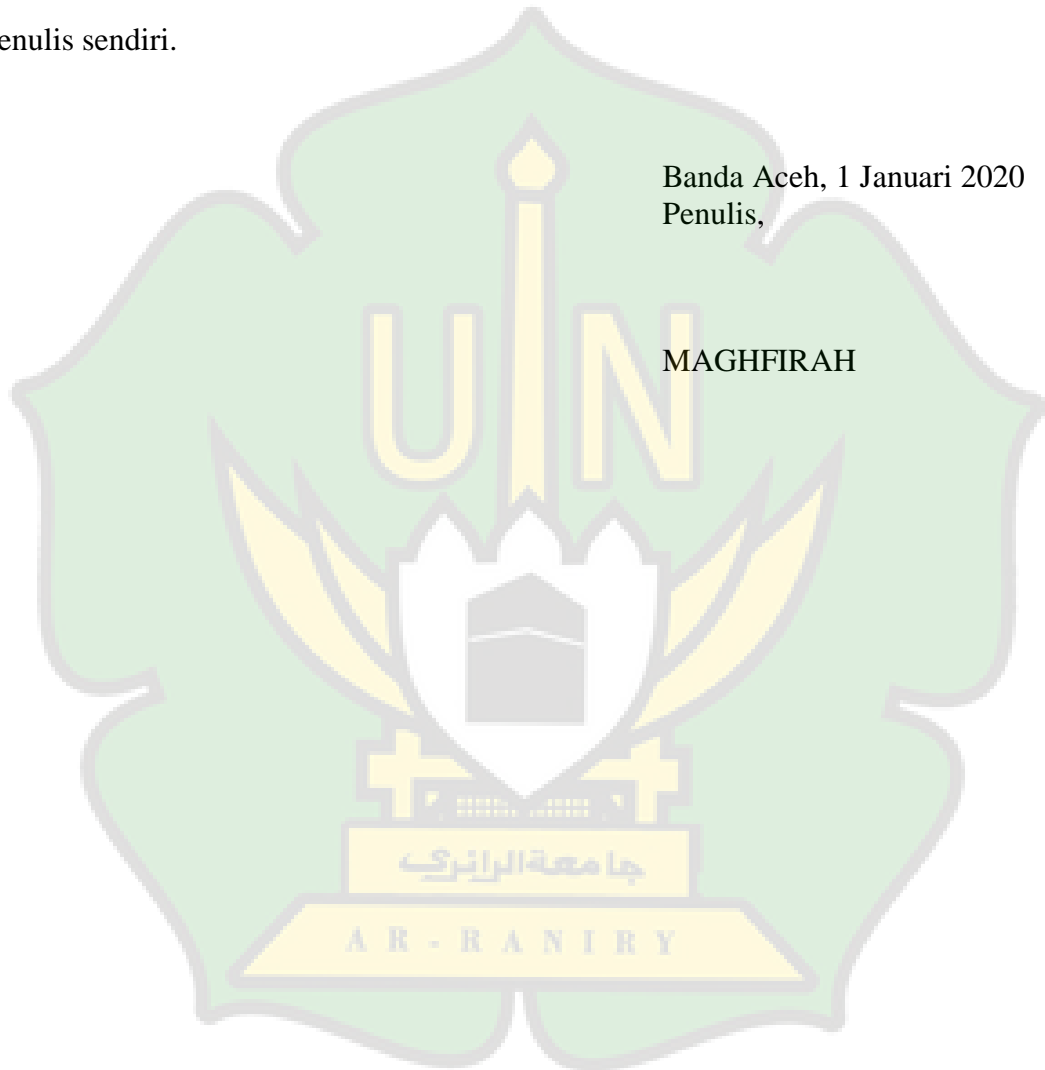
Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Wardatul Humairah Niva Irmayanti, samini, Mauliana, Wulan dari, iklima, hayatun nufus, maulida, dora harefa, Nuruj Fajar, ria Maulina, Zulfi Kartika Yanti, Wilisa Ymami, Lia Maghfirah, Usra Ul Zahra, Cut Sazuana Maghfirah, Riva Atul Nisa, NurAnnisah, Sarah Nadya, Afdana shakirah, Mulyani, Vera Sri Meywiza, Intan Rahmi, Risma Dara Nurisa, Erni Yunita dan Semua kwan-Kawan Angkatan 2014 yang telah memberikan Bantuan berupa Do'a, dukungan, daran semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Kebenaran selalu

datang dari Allah SWT dan Kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini, Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 1 Januari 2020
Penulis,

MAGHFIRAH



DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
ABSTAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penjelasan Istilah.....	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Gerakan Literasi Sekolah	10
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah.....	10
2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah	12
3. Indikator Gerakan Literasi Sekolah	14
4. Strategi Gerakan Literasi Sekolah	15
C. Prestasi Belajar.....	16
1. Pengertian prestasi belajar.....	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	17
3. Indikator Prestasi Belajar	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi	23
D. Sampel.....	23
E. Hipotesis Penelitian.....	25
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.....	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Uji Validitas	37
2. Hasil Uji Reliabilitas	39

C. Pembuktian Hipotesis	40
D. Pembahasan.....	42
BAB V : PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing Angkatan	24
Tabel 3.2 Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	28
Tabel 3.3 Indikator, Instrumen dan Bentuk Data	31
Tabel 3.4 Contoh Tabel Analisis Data Angket	33
Tabel 4.1 Uji validitas variabel X dan Y.....	38
Tabel 4.2 Uji Reabilitas	39
Tabel 4.3 Hasil Analisis Korelasi	40
Tabel 4.4 Tabel Anova	41
Tabel 4.5 Tabel Koefisien	41
Tabel 4.6 Tabel Model Summary	42

جامعة الرانري
AR - RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik dan melahirkan anak didik yang berkualitas. Kualitas sebuah sekolah sangat ditentukan oleh kualitas pengajar, lingkungan belajar, sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan dan aktivitas yang dilaksanakan sekolah tersebut dalam usaha memotivasi semangat belajar siswa.

Dalam usaha memotivasi semangat belajar siswa berbagai sekolah melakukan aktivitas kreatif dan inovatif yang dilakukan semua bersama-sama antara siswa dan guru dan siswa-siswa lainnya di sekolah sejak tahun 2016, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional mengeluarkan sebuah gerakan yang disebut Gerakan Literasi Sekolah atau disingkat dengan GLS. Setiap sekolah wajib merealisasikan GLS yang dikeluarkan oleh kementerian sebagai panduan bagi seluruh sekolah di Indonesia, mulai ditingkat dasar sampai Tingkat Menengah Atas.

Gerakan Literasi Sekolah pada umumnya bertujuan untuk menumbuh kembangkan budi pekerti serta meningkatkan kebiasaan membaca siswa melalui pembudayaan literasi sekolah agar siswa dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat dan tujuan khususnya merupakan suatu pembiasaan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis.¹

¹Surianto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta:Kemendikbud,2016), Hal 2.

Setiap sekolah saat ini memiliki tanggung jawab dalam merealisasikan GLS tersebut dengan kreatifitas yang dilakukan masing- masing sekolah.

SMA 10 Fajar Harapan Banda Aceh merupakan salah satu sekolah menengah atas di Aceh yang telah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah Berdasarkan observasi awal penulis, ditemukan fakta bahwa GLS di SMAN 10 Fajar harapan memiliki permasalahan dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa yang belum mencapai target seperti yang diharapkan. Banyak siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kelulusan yang telah ditetapkan.²

Turunnya prestasi ini jauh dari harapan yang terkandung dalam GLS. Padahal salah satu tujuan GLS adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga hal ini jika dihubungkan dengan apa yang terjadi di lapangan, berbanding terbalik dengan tujuan dasar. Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, Karena prestasi belajar merupakan hasil usaha yang di capai siswa selama melaksanakan kegiatan belajar di sekolah yang ada umumnya dalam bentuk nilai atau angka, Disamping itu, dari segi minat baca siswa di perpustakaan sekolah ini juga rendah, terutama terlihat dari tingkat kunjung siswa di perpustakaan SMA 10 Fajar Harapan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang hal tersebut diatas dengan judul, “Gerakan Literasi Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

²Hasil wawancara dengan ibu Raudhatul Jannah.S.Pd.M.Pd selaku Guru Yang Mengajar Pelajaran B.indonesia di SMAN 10 Fajar Harapan B.Aceh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hubungan gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa yang telah dilaksanakan di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui hubungan gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMAN 10 Fajar Harapan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, yakni dapat menambah dan menguatkan teori-teori yang telah ada, khususnya tentang peran kegiatan literasi sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa dan meningkatkan prestasi belajar. Selain itu diharapkan hasil ini dapat memperluas khasanah kepastakaan, peran kegiatan literasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa, Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam peran pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah untuk meningkatkan minat baca dan menulis sehingga prestasi belajar siswa semakin bagus.

b. Bagi guru, Diharapkan menjadi pedoman kegiatan literasi untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa.

- c. Bagi sekolah, Diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kegiatan literasi sekolah yang berfokus pada pembiasaan membaca dan menulis dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi penulis, Diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang kegiatan literasi sekolah yang didalamnya terdapat pembiasaan membaca dan menulis siswa sehingga menujung dalam prestasi belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan keliruan penafsiran dari pembaca, maka penulis memberi batasan dan memberi pengertian terhadap istilah-istilah penting yang terdapat dalam penulisan ini , Adapun istilah yang penulis maksud adalah :

- a. Gerakan Literasi Sekolah

Pengertian Literasi Sekolah dalam konteks gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.³dengan demikian dapat disimpulkan bahwa GLS Merupakan kegiatan yang dilakun

³Sutrianto, *panduan gerakan literasi sekolah disekolah menengah atas* Hal 12

oleh perpustakaan agar siswa melek aksara. Adapun GLS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah GLS di SMA 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

b. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar merupakan cerminan keberhasilan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Ada beberapa urain istilah tentang prestasi belajar yaitu prestasi dan belajar. Menurut Poerwanto Prestasi belajar ialah hasil yang di capai oleh seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam raport.⁴ Selanjutnya menurut Winkel Prestasi Belajar ialah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang di capai.⁵ Sedangkan menurut Nasution S. Prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif,afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.⁶

Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

⁴ Poerwanto, Ngalim, *Psikologi pendidikan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2007) di akses melalui Pada tanggal 17 maret 2019 hal 83

⁵ Winkel WS, *psikologi pendidikan dan evaluasi belajar* Hal 83

⁶ Nasution S, *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar mengajar.....* Hal 83

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian teori dari bermacam-macam sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan.⁷ Berdasarkan beberapa literatur pustaka yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dari segi judul, tempat penelitian, dan beberapa perbedaan lainnya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Nindya Faradina pada tahun 2017 yang mengenai “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD islam terpadu muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hambatan program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD islam terpadu muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode angket, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kopetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta :Bumi Aksara,2017),Hal.70.

baca siswa signifikan dan hambatan yang terjadi pada membaca nyaring, membaca dalam hati, kegiatan pojok baca kelas dan penghargaan sebagai peminjam buku teraktif, dari 126 sampel 36,06% menjawab ya dan 63,94% menjawab tidak.⁸

Penelitian kedua dilakukan oleh Nofia Farizal pada tahun 2016 yang mengenai "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN Kauman 1 Malang." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN Kauman 1 Malang dan kendala dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN 1 Kauman Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 pembahasan Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kauman 1 Malang, yaitu (1) pelaksanaan, (2) sarana, dan (3) kendala dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS). (1) pelaksanaan, terdapat 5 bentuk implementasi, yaitu pembiasaan, pengembangan, pembelajaran, hukuman dan penghargaan. (2) Sarana pelaksanaan program gerakan literasi sekolah ada 4 yaitu perpustakaan, sudut baca kelas, area baca, dan poster atau slogan-slogan. (3) kendalanya, kurangnya kerjasama dari guru satu dengan

⁸Faradina Nindy , "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten" , Jawa Tengah Hal 4 ,2017, Pada tanggal 28 maret 2019 melalui <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/viewFile/9280/8962>

guru lainnya dan perilaku peserta didik yang kurang mematuhi budaya literasi sekolah dengan baik.⁹

Penelitian ketiga dilakukan oleh Neilul Azmi pada tahun 2017 “implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) di MI Negeri kota semarang tahun ajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah di MI Negeri Kota Semarang, apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Gerakan Literasi Sekolah di MI Negeri Kota Semarang, serta bagaimana solusi mengatasi hambatan pada implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Negeri Kota Semarang, Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian dilakukan di MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019 subjek penelitian adalah Guru dan Siswa di MIN Kota Semarang, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian yang menunjukkan (1) Implementasi GLS di MIN Kota Semarang diwujudkan dengan melaksanakan program Juz Amma Ceria, Reading Morning, Wajib Kkunjung Pondok Baca, Layanan Lambat Baca Tulis, Mading, Pemilihan Duta Baca, Layanan Baca Untuk Orang Tua, dan Cerita Bergambar/Cergam

(2) Faktor pendukung implementasi GLS di MIN Kota Semarang yaitu: peran aktif warga sekolah, antusias siwa tinggi, bantuan dari pihak

⁹Farizal Nofia, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SDN Kauman 1 Malang”, Malang, Hal 8, 2016, Pada tanggal 28 maret 2019 melalui <http://eprints.umm.ac.id/34874/1/jiptummpp-gdl-imronulnof-46621-1-pendahul-n.pdf>

lain, lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan dari orang tua siswa, dan adanya mahasiswa PPL. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: tidak adanya ruang khusus Perpustakaan, kondisi buku kurang layak, serta motivasi dari anak yang beraneka ragam (3) Solusi untuk mengatasi masalah implementasi GLS di MIN Kota Semarang antara lain: membuat pojok baca, pengadaan buku, penanaman motivasi terhadap anak, serta menjadikan guru/staff sebagai pengurus perpustakaan selama belum adanya pustakawan khusus.¹⁰

Dari ketiga penelitian di atas yang dijadikan kajian pustaka, peneliti membandingkan adanya perbedaan penelitian sebelumnya baik dari lokasi penelitian, waktu penelitian, pengambilan sampel, tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya akan peneliti paparkan sebagai berikut:

- a. Perbedaan dengan penelitian pertama yang berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD islam terpadu muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten” bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hambatan program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD islam terpadu muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni bertujuan untuk mengetahui gerakan Literasi Sekolah terhadap prestasasi yang didapatkan oleh siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

¹⁰Azmi Nelul, ” *implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) di mi negeri kota semarang tahun ajaran 2018/2019*”, (Semarang,2017) , Hal 8, Pada tanggal 19 januari 2020 , Melalui <http://eprints.walisongo.ac.id/9789/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>

- b. Perbedaan dengan penelitian kedua yang berjudul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN Kauman 1 Malang", peneliti, meneliti untuk mengetahui pelaksanaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan karakter peserta didik di SDN Kauman 1 Malang, namun berbeda dengan peneliti sebelumnya untuk mengetahui gerakan Literasi Sekolah terhadap prestasi yang didapatkan oleh siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.
- c. Perbedaan dengan Penelitian ketiga "Implementasi GLS di MI Negeri Kota Semarang". penelitian tersebut memiliki variabel yang berbeda dengan variabel yang peneliti lakukan, penelitian sebelumnya ingin mendeskripsikan implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui Hubungan gerakan literasi sekolah dengan prestasi siswa di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

Secara Keseluruhan, dari Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini yang sama-sama membahas tentang Gerakan Literasi Sekolah .

B. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai

aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.¹¹

Gerakan literasi sekolah dapat di artikan sebagai suatu usaha atau kegiatan bersifat partisipasi dengan melibatkan warga sekolah (siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, dan orang tua/wali siswa), akademis, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha dan lainnya). Dan pemangku kepentingan dibawah koordinasi direktorat jendral pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.¹²

Asmuddin berpendapat bahwa “gerakan literasi sekolah merupakan suatu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktifitas, antara lain membaca, menulis, menyimak, melihat, dan berbicara. GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik”¹³.

GLS terbagi dalam 3 (tiga) tahap yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, Variasi kegiatan berupa per panduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif. Dalam

¹¹ Laura & Deborah, "Sekolah Literasi, Perencanaan dan Pembinaan" (Jakarta, 2016), hal.12.

¹² Direktorat jendral PAUD dan DIKMAS, "Menumbuhkan budaya membaca", (6 april 2016) Hal 4 Diakses tanggal 3 juni 2019 dari situs <http://www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/berita/html>.

¹³ Asmuddin, "Peran Pengawas Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah" *Karya Tulis Ilmiah Simposium Guru dan Tenaga Kependidikan*, Kendari, 2016, hal 1, diakses pada 3 juni 2019, melalui <http://portalgaruda.org.jurnal.html>. ilmu perpustakaan.pdf

pelaksanaannya, pada periode tertentu dilakukan evaluasi agar dampak keberadaan GLS dapat diketahui dan dikembangkan.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa gerakan literasi sekolah adalah sebuah upaya yang dilakukan pihak sekolah secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran bagi seluruh siswanya meningkatkan keterampilan membaca secara literasi melalui melibatkan publik dengan cara melihat, membaca, menyimak, menulis dan berbicara, sehingga wawasan dan pikiran siswa lebih berkembang dan optimal sepanjang hayat.

2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Adapun tujuan dari GLS terbagi menjadi dua, yaitu:¹⁵

1) Tujuan Umum

Tujuan umum tersebut adalah untuk menumbuhkan kembangkan budi pekerti serta meningkatkan kebiasaan membaca siswa melalui pembudayaan literasi sekolah agar siswa dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat.

2) Tujuan Khusus

- a. Menumbuhkan kembangkan budaya literasi di sekolah.

¹⁴Pangesti Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta:Kemendikbud,2016).Hal 7.

¹⁵ Suriyanto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*,(Jakarta:Kemendikbud 2016), Hal. 2

Menumbuh kembangkan budaya literasi merupakan suatu pembiasaan untuk melakukan kebiasaan berfikir yang di ikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis. Dalam rangka menumbuhkan budaya literasi di sekolah dapat dilakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan minat baca siswa seperti kegiatan 15 menit membaca sebelum jam pelajaran, Mengunjungi perpustakaan, pojok baca di setiap kelas, serta kegiatan festival literasi.

b. Meningkatkan kualitas siswa agar menjadi seseorang yang literat.

Sekolah yang literat berarti sekolah yang telah mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan literasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan,berpikir kritis serta memiliki kemampuan komunikasi secara kreatif.

c. Menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan bagi siswa serta mampu mengelola ilmu pengetahuan.

Sekolah yang menyenangkan bukan hanya fasilitas yang memadai, akan tetapi sekolah menyajikan pembelajaran dengan ragam pilihan tantangan yang sesuai, memberikan ruang bagi siswa untuk memunculkan kreatifitas, dan pembelajaran yang memberikan makna.

- d. Menjaga keberlanjutan proses belajar mengajar dengan menghadirkan beragam bahan bacaan serta memberikan berbagai strategi dalam meningkatkan minat baca siswa agar menimbulkan prestasi belajar. Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda sesuai dengan jenjang pendidikannya

3. Indikator Gerakan Literasi Sekolah

Program GLS dilaksanakan secara bertahap dengan pertimbangan kesiapan sekolah. Kesiapan sekolah mencakup seperti ketersediaan fasilitas, bahan bacaan dan prasarana literasi, serta kesiapan pendukung lainnya. Adapun tahapan pelaksanaan program GLS di sekolah sebagai berikut:¹⁶

1. Tahap Pembiasaan

Indikator yang dapat digunakan untuk rujukan apakah sekolah dapat meningkatkan kegiatan literasinya dari tahap pembiasaan.

- a. Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari (di awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).
- b. Kegiatan 15 menit telah berjalan selama minimal 1 semester.
- c. Peserta didik memiliki jurnal membaca harian.
- d. Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku.

2. Tahap pengembangan

¹⁶ Suriyanto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta:Kemendikbud 2016), Hal. 15, di akses melalui situs <http://repositori.kemdikbud.go.id/55/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SMA.pdf>

- a. Ada berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan.
 - b. Membuat tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian non akademik.
 - c. Kegiatan membaca/membaca buku berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.
 - d. Tugas-tugas presentasi, menulis, kriya, atau seni peran dapat dinilai secara nonakademik dengan fokus pada sikap peserta didik selama kegiatan.
3. Tahap pembelajaran
- a. Kegiatan membaca pada tempatnya (selain 15 menit sebelum pembelajaran) sudah membudaya dan menjadi kebutuhan warga sekolah (tampak dilakukan oleh semua warga sekolah).
 - b. Kegiatan membaca buku nonpelajaran yang terkait dengan buku pelajaran dilakukan oleh peserta didik dan guru.
 - c. Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran (misalnya, dengan menggunakan *graphic organaizer*).

4. Strategi Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan agar sekolah mampu menjadi garis depan dalam pengembangan budaya literasi, menurut Berss dkk di buku yang berjudul *A Principal's Guide to Literacy Instruction*, menyatakan ada

tiga strategi untuk menciptakan budaya literasi yang positif di sekolah yaitu:¹⁷

a. Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi.

Sekolah yang mengembangkan budaya literasi sebaiknya memajang hasil karya siswa di area sekolah secara bergantian untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa. Dengan memajang hasil karya siswa akan memberikan kesan yang positif tentang komitmen sekolah dalam mengembangkan budaya literasi di sekolah.

b. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif

Hal ini dikembangkan dengan cara pengakuan atas pencapaian siswa. Contohnya pemberian penghargaan yang dilakukan saat upacara bendera setiap minggu, hal ini untuk menghargai kemajuan prestasi siswa dalam segala aspek. Literasi sekolah dapat terealisasi atas peran aktif guru, tenaga kependidikan serta peran orang tua sebagai relawan gerakan literasi yang akan semakin memperkuat komitmen dalam mengembangkan budaya literasi.

c. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat.

Lingkungan fisik, sosial, dan afektif sangat berkaitan dengan lingkungan akademik. Sekolah sebaiknya memberikan waktu lebih untuk pembelajaran literasi. Salah satunya dengan menjalankan kegiatan 15 menit membaca sebelum jam pelajaran. Dalam

¹⁷ Kisyani Laksono, *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah*. (Jakarta:Kemendikbud,2016), Hal. 4

meningkatkan kemampuan guru, perlu diberikan pelatihan peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan, serta mengembangkan budaya literasi di sekolah.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.¹⁸

Menurut *Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely* belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati.¹⁹

Lebih lanjut Abdillah dalam Aunurrahman mendefinisikan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam

¹⁸Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2017), hal 233

¹⁹Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Press,2018)Hal 4

perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.”²⁰

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

2. Tujuan belajar

Tujuan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal²¹

Secara rinci, tujuan dalam belajar adalah sebagai berikut :

- a. Mencari cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
- b. Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuatu dengan menggunakan buku pelajaran.

²⁰ Abdillah, Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal 35

²¹ Mini Ardillah, Skripsi: *"Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai"* (Palembang UIN Raden Fattah 2018) Hal 29 di akses melalui situs <http://eprints.radenfatah.ac.id/3191/1/MINI%20ARDILLAH%20%2814210140%29.pdf>

- c. Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
 - d. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan dari dalam ualangan dan ujian.
 - e. Memilih suatu bidang studi (mayor atau minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya.
 - f. Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu.
 - g. Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.
 - h. Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karirnya di masa depan.
3. Ciri –ciri belajar

Berdasarkan beberapa pengertian belajar di atas, kata kunci dari belajar adalah perubahan-perubahan perilaku, Moh. Surya didalam Muhamad Zamah Sahri ²² mengemukakan ciri-ciri perubahan perilaku sebagai akibat dari belajar, yaitu :

- a. Perubahan yang disadari dan disengaja perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan.

²² Muhammad Zamah Sahri, Skripsi: " *penerapan model cooperative learning tipe example non example untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips* "(Bandung FKIP UPAS, 2016) Situs <http://repository.unpas.ac.id/12661/5/BAB%20II.pdf>

- b. Perubahan yang berkesinambungan bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya.
- c. Perubahan yang fungsional Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidupn individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan sekarang maupun masa depan.
- d. Perubahan yang bersifat positif Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan kearah kemajuan.
- e. Perubahan yang bersifat aktif untuk memperoleh perilaku yang baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.
- f. Perubahan yang bersifat permanen perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetapdan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.
- g. Perubahan yang bertujuan dan terarah individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.
- h. Perubahan perilaku secara menyeluruh perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya.

Menurut Husammah Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut.²³

a. Belajar berbeda dengan kematangan

Pertumbuhan juga menyebabkan perubahan tingkah laku. Bila tingkah laku berubah secara wajar tanpa adanya pengaruh latihan, maka dikatakan bahwa itu berkat kematangan (maturation), bukan karena belajar. Proses perubahan tersebut terjadi karena pertumbuhan dan perkembangan organisme-organisme secara fisiologis. Berjalan dan berbicara pada manusia umumnya lebih banyak disebabkan oleh kematangan daripada belajar. Namun demikian, seringkali terjadi interaksi yang cukup rumit antara kematangan dan belajar dalam mengubah tingkah laku, misalnya dalam hal berbicara. Setiap anak akan mengalami kematangan dalam berbicara, tetapi berkat pengaruh percakapan keluarga atau orang-orang di lingkungannya anak dapat berbicara lebih cepat, tepat waktu, atau agak terlambat.

b. Belajar berbeda dengan perubahan fisik dan mental

Perubahan fisik dan mental juga dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku. Kondisi kelelahan mental, stress, konsentrasi menurun, jenuh, dan galau dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut tidak termasuk dalam belajar karena bukan merupakan suatu hasil dari latihan dan pengalaman. Batasan tentang pengalaman dan latihan inilah yang penting untuk dipahami sehingga kita bisa melihat perubahan tingkah laku manakah yang sebenarnya merupakan

²³ Husammah dkk, "Belajar dan Pembelajaran", (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016) Hal 7.

akibat dari belajar.

- c. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku dan hasilnya relatif menetap

Belajar akan menghasilkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap (mantap) dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Tingkah laku itu berupa performance yang nyata dan dapat diamati. Tentu saja, perubahan akibat belajar itu membutuhkan waktu. Apabila kita ingin melihat perubahan tingkah laku tersebut maka kita dapat membandingkan cara seseorang bertingkah laku pada waktu A dengan caranya bertingkah laku pada waktu B tetapi dalam suasana yang sama. Apabila tingkah laku seseorang dalam suasana yang serupa itu berbeda, maka dapat dikatakan telah terjadi "belajar".

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun psikomotorik. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diukur berdasarkan pada besarnya rentang perubahan hasil belajar yang dicapai sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan belajar. Menurut Latipah dalam skripsi Yovi

Yuliani mengatakan bahwa “prestasi belajar menunjukkan pada kinerja belajar seseorang yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh”.²⁴

Pendapat tersebut sejalan dengan Pranowo bahwa “prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian atau suatu kecakapan nyata yang dimiliki siswa dalam mempelajari materi yang hasilnya dapat dilihat secara nyata dan dapat diukur dengan lisan maupun tertulis dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau huruf”. Jadi prestasi belajar itu terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang disebabkan oleh adanya situasi belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa maupun mahasiswa belajar merupakan kewajiban. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa²⁵

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi

²⁴Yovi Yuliani, "Hubungan kemandirian Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa" (Bandung, FKIP PGSD2018) Hal 11 Melalui situs <http://repository.unpas.ac.id/38731/5/BAB%20II.pdf>

²⁵ Kees Rujiter, *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2017), Hal.49

pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada hakikatnya, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dalam proses belajar, sehingga faktor yang mempengaruhinya sama dengan faktor yang mempengaruhi belajar, Menurut Subardi Suryabrata dalam buku Psikologi Pendidikan menyebutkan ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa)

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri dimana faktor-faktor ini merupakan faktor yang menerima dan menghalau pengaruh-pengaruh dari luar. Faktor internal secara garis besar terbagi dua, yaitu: aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah). Aspek fisiologis atau jasmaniah merupakan faktor yang bersifat bawaan maupun yang didapat melalui pendidikan atau pengalaman. Termasuk dalam faktor ini adalah faktor kesehatan dan keadaan panca indra.

1) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badanya lemah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap

terjamin dengan cara menjaga kesehatan (olahraga, mengatur pola makan dan lain-lain). Hal ini sesuai dengan pendapat Daryono yang menyatakan bahwa kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, batuk, dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergarah untuk belajar.²⁶

Dari uraian di atas dijelaskan bahwa, faktor kesehatan memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan seseorang. Karena kondisi kesehatan dalam keadaan baik, maka dengan sendirinya kita dapat memusatkan pikiran dengan sepenuhnya dalam menghadapi pelajaran disekolah, sehingga prestasi belajar dapat tercapai dengan baik.

2) Keadaan panca indra

Panca indra adalah alat yang penting dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Menurut, Suryabrata mengemukakan pendapatnya bahwa dalam sistem pendidikan di sekolah dewasa ini antara lain panca indra yang paling memegang peran penting adalah mata dan telinga. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi setiap para pendidik untuk menjaga agar panca indra anak didik dapat berfungsi dengan baik.²⁷ Jadi jelaslah bahwa berfungsi panca indra merupakan syarat untuk dapat berlangsungnya belajar dengan baik.

b. Faktor Eksternal

²⁶Daryono, *Psikologi pendidikan*, Cet 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55

²⁷ Wahyuni, "strategi guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP YP. Al- Maksum cinta Rakyat percut sei tuan Deli Serdang", (Medan, 2018).

Faktor eksternal siswa adalah faktor-faktor yang terdapat diluar individu yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Faktor ini merupakan manifestasi dari lingkungan, baik yang bersumber dari lingkungan manusia maupun dari luar lingkungan manusia seperti suhu, udara, iklim, keadaan tempat atau ruang belajar serta fasilitas-fasilitas lain untuk, kepentingan belajar. Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.²⁸

Guru juga dapat menggunakan bermacam-macam metode agar siswa dapat belajar dengan baik. Terlebih dengan adanya motivasi yang diberikan kepada siswa akan membantu siswa lebih semangat lagi dalam belajar.²⁹

6. Indikator prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Menurut M. Syah dalam bukunya menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu³⁰ :

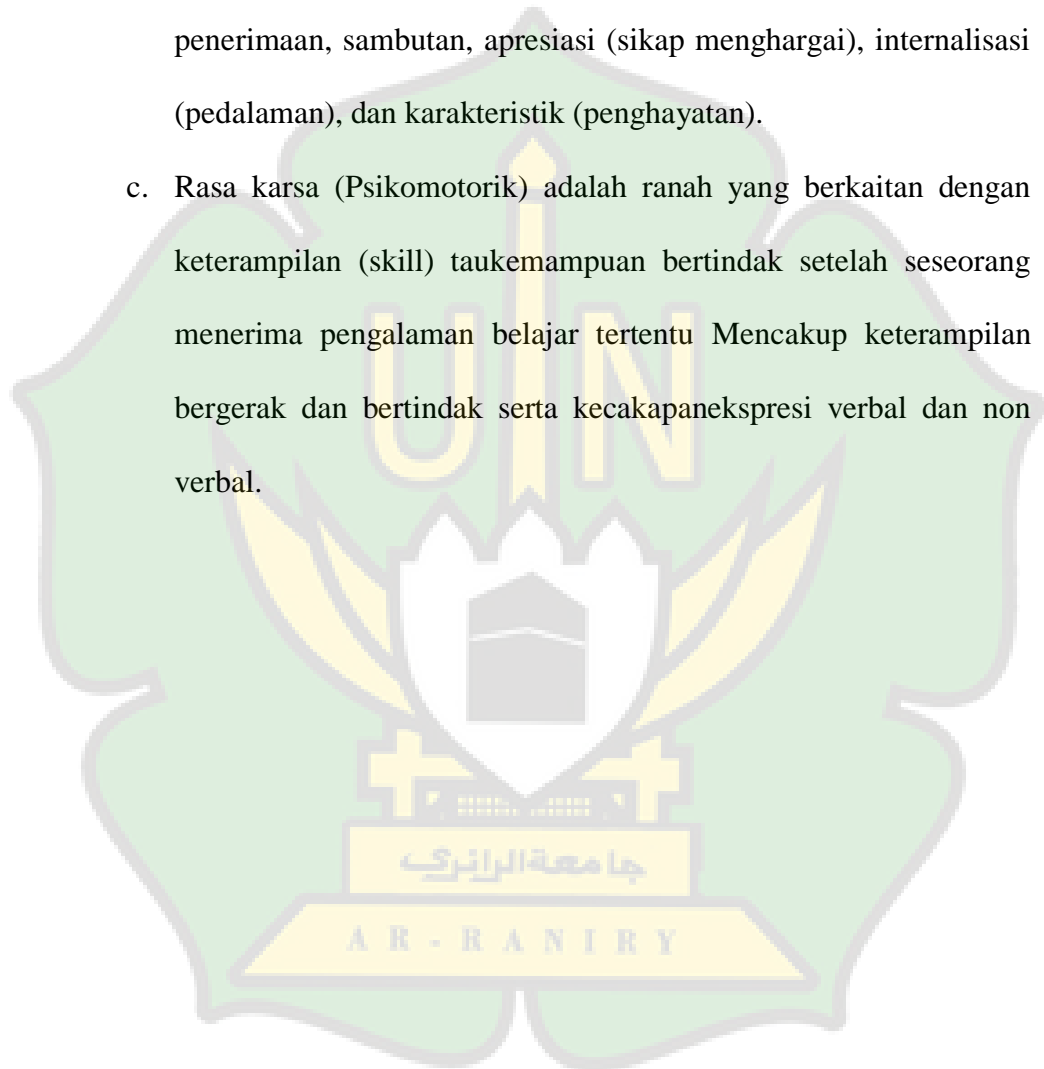
- a. Ranah cipta Kognitif adalah untuk mengukur pengembangan penalaran siswa, pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat dengan cara tes tertulis maupun tes lisan atau perbuatan yang berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman.

²⁸ Wahyuni, "strategi guru BK dalam...., hal 23

²⁹ Wahyuni, "strategi guru BK dalam.... hal 33

³⁰ M. Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016)

- b. Ranah rasa (Afektif) adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pedalaman), dan karakteristik (penghayatan).
- c. Ranah karsa (Psikomotorik) adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan menggambarkan kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.³¹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas.³²

Permasalahan dari data berupa angka-angka, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk diambil keputusan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat dalam meneliti sebuah objek. Penelitian kuantitatif ini menjadi jenis penelitian yang tepat untuk dilakukan karena penulis ingin melihat hubungan gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional, yaitu suatu pendekatan yang membahas tentang suatu hubungan antara dua variabel atau lebih.³³ Variabel tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen (variabel terikat) dan variabel dependen (variabel bebas). Adapun Variabel

³¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hal 10

³² Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,...hal 11.

³³ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 197.

independen dalam penelitian ini adalah gerakan literasi sekolah dan variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh yang beralamatkan di Jalan Fajar Harapan, Ateuk Jawo, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019. Pemilihan sekolah ini atas dasar bahwa SMAN 10 Fajar Harapan adalah sekolah rujukan yang menyelenggarakan/melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh Tahun ajaran 2019/2020 kelas X, XI, dan XII sebanyak 400 siswa.

D. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³⁵ Teknik pengambilan data sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah *proportionated stratified random*, yaitu penarikan sampel secara khusus sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan berdasarkan tujuan penelitian. Maka, penarikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang masih aktif sebagai

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.208.

³⁵ Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif* (jakarta :Rajawali,2010)

siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran Populasi

e =Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1+400(0,1)^2}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$$n = 80$$

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Angkatan

Sub Kelompok	Sub Populasi	Sampel	Jumlah
Siswa Kelas X	161	$\frac{161}{400} \times 80 = 33$	33
Siswa Kelas XI	111	$\frac{111}{400} \times 80 = 23$	23
Siswa Kelas XII	128	$\frac{128}{400} \times 80 = 24$	24
Jumlah			80

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang sudah dikemukakan pada rumusan masalah. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data³⁶

Menurut John W. Best dalam Nanang Martono hipotesis merupakan prediksi yang baik atau kesimpulan yang dirumuskan dan bersifat sementara. Hipotesis diadopsi untuk menjelaskan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan untuk membimbing dalam penyelidikan lebih lanjut.³⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis asosiatif, Hipotesis asosiatif merupakan jenis hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis ini selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih, baik secara eksplisit maupun implisit.³⁸

Adapun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

Ho : Tidak Terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Fajar Harapan.

Ha : Terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Fajar harapan

Adapun Hipotes statistik yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.96

³⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hal 64

³⁸ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.39

Rumusan statistiknya:

$H_0 : p = 0$, Berarti tidak ada hubungan

$H_a : p \neq 0$, Berarti ada hubungan

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus t hitung.

$$t\text{-hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket: t = thitung yang ingin dicari

r = koefisien korelasi

n = Number of case³⁹

F. Validitas dan Reabilitas

1.) Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁰ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁴¹ Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka mereka harus menggunakan timbangan karena timbangan merupakan alat pengukur yang valid bila digunakan untuk mengukur benda.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) karena validitas konstruk memiliki

³⁹ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta:2011), hal. 320.

⁴⁰ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 44

⁴¹ Deny hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Institut Teknologi Bandung ,2013), hal.117.

pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing- masing item pertanyaan dengan skor totalnya.⁴² Untuk mengukur kevaliditas antar skor, peneliti gunakan korelasi *product moment* berikut :

$$r_{xi} = \frac{N\sum X^1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Angka indeks Korelasi “r” product Moment

N = *Number of Cases* (banyaknya Responden)

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (5%) kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:⁴³

$r_{xy} > r_{tabel}$	berarti valid
$r_{xy} < r_{tabel}$	berarti tidak valid

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 80 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, tetapi termasuk ke dalam populasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponorogo, 2002), hal. 132.

⁴³ Anas sudjiono, *pengantar statistik pendidikan*, (jakarta:rajawali pers, 2009), hal 206.

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁴⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1.000	Sangat Kuat

2) Realibilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁴⁵ Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel
- b. Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

⁴⁴ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 183

⁴⁵ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 302.

Keterangan

α = Koefisien *alpha cronchbach*

k = Butir Pertanyaan Valid

$\Sigma\sigma^{2'}$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^{2'}$ = Varians total

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, Tetapi responden tersebut termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien *Alpha* meningkatkan. reliabilitas suatu model variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cranbach* alpha diatas dari 0,60. Sebab kuisiner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefesien alpha yang lebih besar dari 0,60.⁴⁶

G.Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah angket.

1) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁷ Menurut Husein Umar, angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan

⁴⁶ Wiratna sujarweni, metode penelitian lengkap praktis da mudah dipahami , yogyakarta:pustaka baru press, 2014

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal 192

pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan.⁴⁸

Pada penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada 80 siswa yang dinyatakan sebagai sampel. Kuesioner terbagi atas 2 variabel yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan Prestasi Belajar Siswa. Sedangkat untuk mengukur variabel, penulis menggunakan alternatif pilihan jawaban Selalu (S), Sering (S), Jarang (J) , Sangat Jarang (SJ) ,dan Tidak Pernah (TP). Selanjutnya angket dianalisis dengan menggunakan *skala Likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang, kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁹ Skala Pengukuran *likert* masing-masing jawaban diberi skor atau bobot yaitu antara 1 sampai 5, dengan rincian sebagai berikut⁵⁰ :

Jawaban Selalu	5
Jawaban Sering	4
Jawaban Jarang	3
Jawaban Sangat jarang	2
Jawaban Tidak pernah	1

⁴⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 49

⁴⁹ Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal 151

⁵⁰ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.45

Tabel 3.2 Indikator, Instrumen dan Bentuk Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari *Sutrianto Dkk*, didalam buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Tingkat SMA Kemendikbud dan buku yang ditulis oleh Muhammad Syah yang berjudul psikologi pendidikan

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk data
Gerakan literasi sekolah (X)	<i>Pembiasaan</i> Membiasakan peserta didik dalam bersikap berperilaku dan berpikir dengan benar	Angket	Skala Ordinal
	<i>Pengembangan</i> Usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa secara teknis dan teoritis untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.		
	<i>Pembelajaran</i> Usaha guru dalam mengajar sehingga siswa menjadi sebuah pembelajar sepanjang hayat.		
Prestasi belajar (Y)	Ranah cipta (<i>Kognitif</i>) ingatan, Pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis sehingga dapat menyimpulkan	Angket	Skala Ordinal
	Ranah Karsa (<i>Efektif</i>) keterampilan bergerak dan bertindak		
	Ranah Rasa (<i>Psikomotorik</i>) (penerimaan, sambutan dan apresiasi (sikap menghargai)		

2) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai tinggi sosial, akademis, dan ilmiah.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah.⁵²

Menurut Burhan Bungin pengolahan data secara umum dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu memeriksa (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*).⁵³

1. *Editing*

Kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Proses editing dimulai dengan memberi identitas pada instrument penelitian yang telah terjawab. Tujuan dilakukan editing data adalah agar data yang dianalisis akurat dan lengkap.

2. *Coding*

Suatu tahap dimana data diberi identitas (kode) sehingga memiliki arti tertentu. Pengkodean melalui dua cara yakni pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Tujuan pemberian kode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data.

⁵¹ Imam Suprayoga dan Tabroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 191.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 243.

⁵³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 174-177.

3. *Tabulating*

Bagian terakhir dari pengolahan yaitu proses menyajikan jawaban responden dalam penyajian data. Data yang di sajikan oleh penulis berbentuk tabel yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Hasil penelitian data angket tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel.

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.²⁸ Dengan demikian pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase *tabulating* adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil yang diperoleh dari data angket dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Contoh Tabel Analisis Data Angket

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
3					
4					
5					
...					
80					
N = 80	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma XY =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁵⁴ Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 pengguna aplikasi ini akan membantu menganalisis data dalam bentuk statistika deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y melalui analisis *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson. Rumus *Korelasi Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Case (banyaknya responden)

$N\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁵⁵

Untuk membuktikan apa yang menjadi anggapan penulis terdapat ada atau tidak ada hubungan dari kedua variabel yang diteliti, maka diperlukan pengujian hipotesis. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Menentukan H_0 dan H_a :

H_0 : $r \leq 0$, maka tidak ada hubungan antara gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh

H_a : $r \geq 0$, maka ada hubungan antara gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh

⁵⁴ Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI,1989), hal.87

⁵⁵ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: rajawali pers,2009), hal.206

b. Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 5% serta menggunakan $df = n-2$

c. Menentukan t test (uji t), yang berguna untuk menguji tingkat signifikan dengan rumus.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

t = uji statistic

n = jumlah sampel.⁵⁶

Apabila t_{hitung} positif, maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{hitung} dengan kriteria:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Y.

⁵⁶ Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan, (Surakarta: Pusaka Pelajar,2007), hal. 296

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 10 Fajar

Harapan Banda Aceh

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Fajar Harapan adalah salah satu sekolah menengah yang ada di Kota Banda Aceh, dari 16 (enam belas) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada dalam wilayah Kota Banda Aceh. Sekolah ini dinyatakan sebagai salah satu sekolah unggul di Kota Banda Aceh, dimana pendidikannya menggunakan sistem *boarding school*, yang mengharuskan siswanya diasramakan di sekolah.

Sebagai rujukan dalam kegiatan proses belajar mengajar mengacu pada Kurikulum 13 atau yang disingkat dengan K-13, yang disesuaikan dengan cakupan ketentuan secara Nasional. SMA 10 Fajar Harapan salah satu sekolah rujukan dalam pelaksanaan Gerakan Literasi sekolah pada tahun ajaran 2016/2017 hingga saat ini yang tercantum pada SK NO 010/433b/2016 yang ditanda tangani oleh kepala dinas Kota Banda Aceh.

SMA Negeri 10 Fajar Harapan dipilih sebagai sekolah dalam pelaksanaan GLS dikarenakan sekolah ini mempunyai keunggulan dibandingkan dengan sekolah lainnya dan terletak di Ibukota Aceh, pada masa itu yang menjadi kepala sekolah adalah bapak zulkarnain dan wakilnya adalah ibu Nuriati. Sebelum sekolah tersebut melaksanakan GLS, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di panggil oleh

pemerintah pusat di Jakarta untuk dibekali pelatihan tentang literasi sekolah dan tahapan-tahapan pelaksanaan literasi sekolah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan gerakan literasi sekolah siswa SMAN 10 Fajar Harapan dengan Prestasi belajar siswa dengan menggunakan 21 pernyataan yang disebarakan kepada 80 siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum penulis menguji Validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Hasil perhitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program aplikasi SPSS Versi 23. Yaitu dimulai dari *analyze – correlate – bivariat*. Suatu item yang dinyatakan valid apabila

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas dari 20 item semuanya valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,4438. Hasil pengujian validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.1 Hasil uji validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Gerakan Literasi Sekolah	0,639	0,4438	Valid
	0,453	0,4438	Valid
	0,526	0,4438	Valid
	0,455	0,4438	Valid
	0,461	0,4438	Valid
	0,549	0,4438	Valid
	0,489	0,4438	Valid
	0,532	0,4438	Valid
	0,459	0,4438	Valid
	0,564	0,4438	Valid
	0,646	0,4438	Valid
	0,444	0,4438	Valid
Prestasi Belajar	0,648	0,4438	Valid
	0,637	0,4438	Valid
	0,722	0,4438	Valid
	0,690	0,4438	Valid
	0,644	0,4438	Valid
	0,634	0,4438	Valid
	0,648	0,4438	Valid
	0,456	0,4438	Valid
	0,515	0,4438	Valid

Sumber: Data Primer 2019

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket yang terdiri dari 21 pernyataan yang berhubungan dengan gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar yang memiliki beberapa poin dari masing-masing pernyataan, pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang bukan termasuk sampel. Penelitian Validitas instrumen

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat di percaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimaksudkan kedalam tabel dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23.

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Kriteria Standar Minimal Nilai Reliabilitas	Keterangan
Gerakan Literasi Sekolah	0,729	0,600	Reliabel
Prestasi Belajar	0,799	0,600	

Berdasarkan Analisis reliabilitas dapat diketahui bahwa *alpha* untuk masing masing variabel yaitu variabel X diperoleh nilai alpha 0,729 sedangkan variabel Y sebesar 0,799. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha >$ kriteria standar minimal nilai reliabilitas yaitu 0,600. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dilampirkan pada lampiran 6.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Kolerasi

		Gerakan Literasi Sekolah	Prestasi Belajar
Gerakan Literasi Sekolah	Pearson Correlation	1	,514**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	80	80
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,514**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang tergolong cukup.

3. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah

H_a : Terdapat hubungan antara Gerakan Literasi Sekolah (X) Dengan Prestasi Belajar siswa (Y)

H_o : Tidak Terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah (X) dengan prestasi belajar siswa (Y)

Hipotesis penelitian diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

H_a : $\rho \neq 0 \rightarrow$ (Terdapat hubungan)

H_o : $\rho = 0 \rightarrow$ (Tidak terdapat hubungan)

Tabel 4.4 Tabel Anova**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	601,061	1	601,061	28,032	,000 ^b
Residual	1672,489	78	21,442		
Total	2273,550	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah

Tabel 4.5 Tabel Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,914	3,441		4,915	,000
Gerakan Literasi Sekolah	,459	,087	,514	5,295	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan pengolahan data maka diperoleh nilai korelasi antara gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,514. Selanjutnya kedua hipotesis diatas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai "t" *product Momen* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 80 - 2 = 78$ jadi, df sebesar 78 pada taraf signifikan 5% di peroleh t_{tabel} 1,990. Pada tabel 4.5 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,295. Jadi, $t_{hitung} 5,295 > t_{tabel} 1,990$ maka hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nol ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 ^a	,264	,255	4,63057

a. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah

Dari hasil analisis diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu 0,514 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguardratan R. Dari tabel 4.6 diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,264, yang berarti bahwa hubungan variabel gerakan literasi sekolah adalah sebesar 26,4% sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh . Hasil pengujian korelasi diperoleh sebesar 0,514 sehingga tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,400 – 0,599 ini berarti terdapat korelasi yang cukup kuat. Dari uji hipotesis gerakan literasi sekolah memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,925 sedangkan nilai t_{tabel} 1,990, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Nilai uji t_{hitung} 5,925 > t_{tabel} 1,990 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah dengan prestasi siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

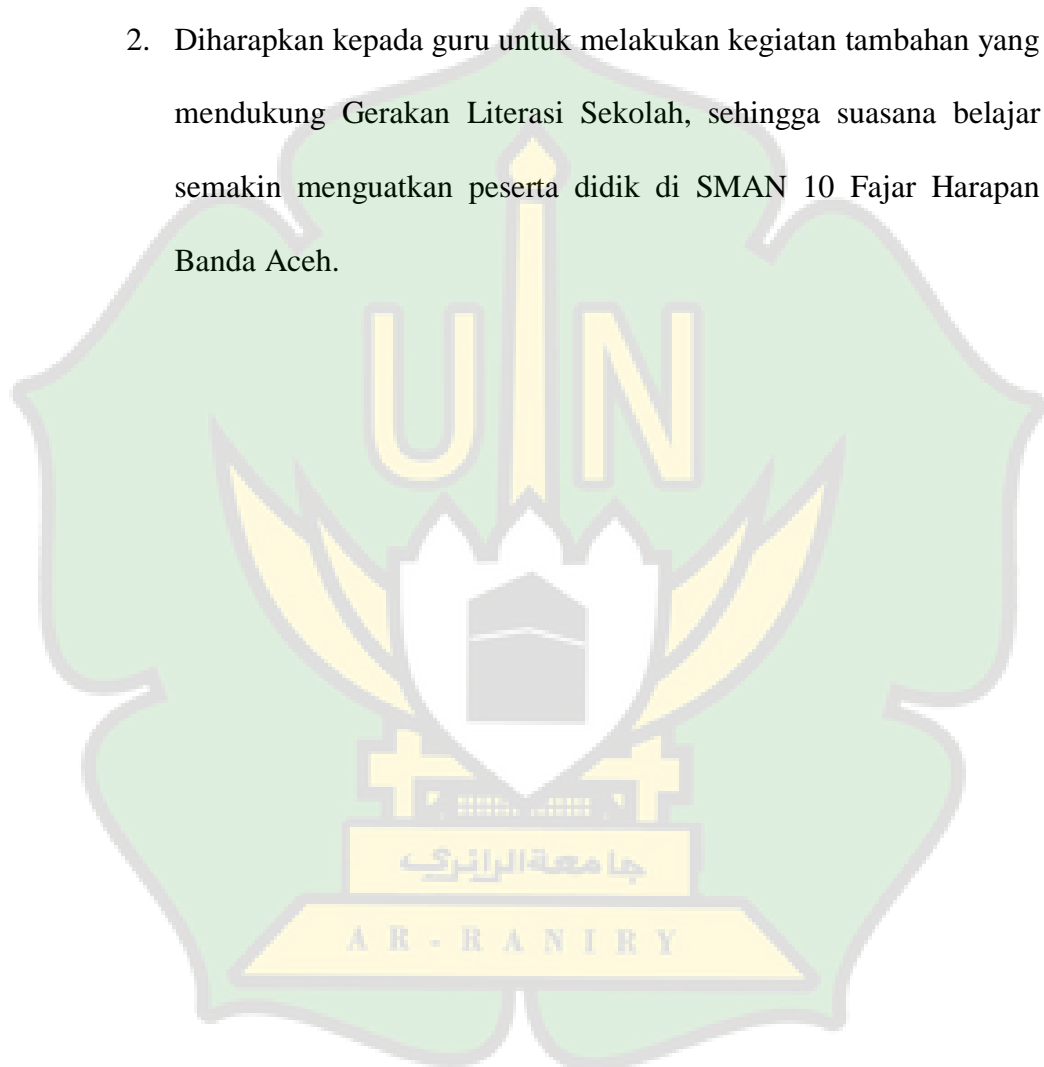
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Hubungan gerakan literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil nilai koefisien korelasi diperoleh 0,514 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi, sehingga tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,400 – 0,599 yang berarti terdapat korelasi yang cukup.
2. Hasil penelitian pada siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh Diperoleh R^2 sebesar 26,4 % yang mengindikasikan bahwa hubungan antara gerakan literasi sekolah (Variabel X) dengan Prestasi belajar siswa (Variabel Y) terdapat korelasi.
3. Hasil uji T Pada siswa SMAN 10 Fajar harapan Banda Aceh diperoleh $T_{hitung} 5,925 > T_{tabel} 1,990$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak . Dengan demikian hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara gerakan literasi sekolah (X) dengan prestasi belajar siswa (Y).

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan di atas penulis menggunakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang, Berikut beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengajar sekolah untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan efektifitas kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dengan senantiasa merujuk pada sistem penerapan Gerakan Literasi Sekolah secara Nasional.
2. Diharapkan kepada guru untuk melakukan kegiatan tambahan yang mendukung Gerakan Literasi Sekolah, sehingga suasana belajar semakin menguatkan peserta didik di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.



DAFTAR PUSTAKA

Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers,2009), hal.206

Asmuddin, “Peran Pengawas Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah” *Karya Tulis Ilmiah Simposium Guru dan Tenaga Kependidikan*, Kendari, 2016,

Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005)

Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006)

Husammah dkk, “Belajar dan Pembelajaran”,(Malang:Universitas Muhammadiyah Malang,2016)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponorogo, 2002)

Imam Suprayoga dan Tabroni, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2003)

Kees Rujiter, *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*,(Jakarta:Gramedia Pusaka Utama,2017)

Kisyani Laksono, *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah*.(Jakarta:Kemendikbud,2016)

Laura & Deborah, *"Sekolah Literasi, Perencanaan dan Pembinaan"*
(Jakarta, 2016)

M. Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989)

Mini Ardillah, Skripsi: *"Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai"* (Palembang UIN Raden Fattah 2018)

Muhammad Zamah Sahri, Skripsi: *"penerapan model cooperative learning tipe example non example untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips"* (Bandung FKIP UPAS, 2016)

Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif* (jakarta :Rajawali, 2010)

Nasution S, *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar mengajar* PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Poerwanto, Ngalim, *Psikologi pendidikan* (bandung: PT Rosda Karya, 2007)

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Surakarta: Pusaka Pelajar, 2007)

Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta: 2011)

Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
(Jakarta : Rineka Cipta, 2002)

Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,
(Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

Surianto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta:Kemendikbud 2016)

Surianto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta:Kemendikbud 2016)

Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Wahyuni, "strategi guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP YP.AI- Maksum cinta Rakyat percut sei tuan Deli Serdang", (Medan, 2018).

Wiratna sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap Praktis Da Mudah Dipahami* ,(yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014)

Abdillah, Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,
(Bandung:Alfabeta, 2017)

Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Press, 2018)

Azmi Nelul , " implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) di mi negeri kota semarang tahun ajaran 2018/2019", (Semarang, 2017) ,¹Daryono, *Psikologi pendidikan*, Cet 4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

Deny hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian*
(Bandung: Institut Teknologi Bandung , 2013)

Direktorat jendral PAUD dan DIKMAS, "Menumbuhkan budaya membaca", (6 april 2016)

Faradina Nindy ,”*Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*” , Jawa Tengah,2017)

Farizal Nofia, “*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SDN Kauman 1 Malang*”,Malang,2016),

Hasil wawancara dengan ibu Raudhatul Jannah.S.Pd.M.Pd selaku Guru Yang Mengajar Pelajaran B.indonesia di SMAN 10 Fajar Harapan B.Aceh.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)

Pangesti Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta:Kemendikbud,2016)

Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2017)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kopetensi dan Praktiknya* (Yogyakarta :Bumi Aksara,2017)

Surianto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta:Kemendikbud,2016)

Yovi Yuliani,”*Hubungan kemandirian Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa*” (Bandung,FKIP PGSD2018)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1606/Un.08/FAH/KP.004/8/2018

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
- 2). Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Maghfirah
- Nim : 140503029
- Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Judul : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 29 Agustus 2018

16 Dzulhijjah 1439 H

Dekan,


Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-889/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

15 Oktober 2019

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Maghfirah
Nim/Prodi : 140503029 / S1-IP
Alamat : Lambhuk

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan




Abdul Manan



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121

Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386

Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, 22 Oktober 2019

Nomor : 070 / B / 1926 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 10 Fajar Harapan
Kota Banda Aceh
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-889/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2019 tanggal, 15 Oktober 2019 hal : "Mohon Bantuan dan Keizinan Melakukan Penelitian Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Maghfirah
NIM : 140503029
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : **"HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH"**

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswa yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN

PKLK
DINAS PENDIDIKAN
ZULKIFLI, S.Pd, M.Pd
PEMBINA Tk.I
NIP. 19700210 199801 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH

Jalan Fajar Harapan Ateuk Jawo Tel/Fax: 0651-7460433 Banda Aceh
E-mail: sman10@fajarharapan.sch.id Website: <http://fajarharapan.sch.id> Kode Pos: 23245

Banda Aceh, 5 November 2019

Nomor : 070/628/2019
Lampiran : -
Perihal : Telah Mengumpulkan Data

Yth. Wakil Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora Jurusan Ilmu
Perpustakaan
Uin Ar-Raniry Banda Aceh
di-
Banda Aceh.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B/889/UN.08/FAH1/PP/009/10/20/2019 Tanggal
25 Oktober 2019 Perihal mohon izin penelitian maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Magfirah
NIM : 140503029
Prodi : IP (Ilmu Perpustakaan)
Jenjang : S1

Telah mengadakan Penelitian/ Mengumpulkan data pada SMA Negeri 10 Fajar Harapan
Banda Aceh pada Tanggal 26 Oktober s.d 5 November 2019 dengan judul "Hubungan
Gerakan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh".

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerjasama yang baik,
kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 5 November 2019

Kepala Sekolah,



Munibbul Khibri, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk. I

NIP 19740515 200008 1 001



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
JALAN FAJAR HARAPAN ATEUK JAWO TEL/FAX: 0651-7460433
BANDA ACEH

Website; www.FajarHarapan.org-Email: sman10@fajarharapan.org

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
KOTA BANDA ACEH
KEPUTUSAN
KEPALA NOMOR : 010 /433/ 2016**

**TENTANG
PENETAPAN TIM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (TGLS)
SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Gerakan Literasi Sekolah.
2. Bahwa nama-nama personil yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini dipandang mampu mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.
3. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
4. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

1.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SUSUNAN TIM LITERASI SEKOLAH (TGLS) SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Pertama : Tim Literasi Sekolah Tahun Pelajaran 2016/2017 seperti tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Tim Literasi Sekolah bertanggung jawab dan melaporkan tugasnya secara tertulis kepada Kepala Sekolah.

Ketiga : Segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 25 Juli 2016

Kepala Sekolah,

Drs. Zulkarnain




Lampiran : Surat Keputusan Tim Gerakan Literasi Sekolah (TGLS)
Nomor : 010 / 433 / 2016
Tanggal : 25 Juli 2016

**PENETAPAN TIM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (TGLS)
SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/COL	JABATAN DALAM	
			KEDINASAN	TGLS
1	Drs. Zulkarnain 195610101979031008	Pembina Tk.I/IV/b	Kepala Sekolah	Ketua
2	Dra. Nuriati, M.Pd 196909081998012001	Pembina Tk.I/IV/b	Wakasek Kurikulum	Wakil Ketua
3	Dra. Yusliana 19610708 198503 2 002	Penata/ III/c	Bendahara	Sekretaris
4	Marzuki Hs, S.Pd 196612261990031005	Pembina /IV/a	Wakasek Kesiswaan	Anggota
5	Ainun Mardhiah, S.Pd 197012072007012004	Penata/ III/c	Wakasek Sarpras	Anggota
6	Rahmah, S.Pd, M.pd 196612261990031005	Pembina Tk.I/ IVb	Guru	Anggota
7	Nurul Hikmah, S.Pd 198206062006042009	Penata/III/c	Guru	Anggota
8	Evi Susanti Putri, S.Pd 198201252008032001	Penata/III/c	Guru	Anggota
9	Diana Safitri, S.Si 19751015 200801 2 002	Penata / III/c	Guru	Anggota
10	Raudhatul Jannah, S.Pd	-	Guru	Anggota
11	Novi Yanti 19771101 200801 2 002	Pengatur /II/c	Kepala Tata Usaha	Anggota
12	Rosnawati, S.IP	-	Pustakawan	Anggota
13	Zulfahmi Helmi, ST	-	Operator	Anggota
14	Murniati	-	Karyawan	Anggota
15	Ermansyah	-	Karyawan	Anggota

Banda Aceh, 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,


Drs. Zulkarnain
NIP.195610101979031008





PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
ALAN FAJAR HARAPAN ATEUK JAWO TEL/FAX: 0651-7460433 BANDA
ACEH

Website; www Fajar Harapan.org-Email:sman 10@fajarharapan.org

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
KOTA BANDA ACEH

KEPUTUSAN

KEPALA NOMOR : 010 /433a/ 2016

TENTANG

PENETAPAN PANITIA SOSIALISASI BUDAYA LITERASI UNTUK GURU,
KARYAWAN, DAN KOMITE DI SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan maka dipandang perlu untuk membentuk Panitia Sosialisasi Budaya Literasi.
2. Bahwa nama-nama personil yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini dipandang mampu mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.
3. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
4. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

5.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PANITIA SOSIALISASI BUDAYA LITERASI UNTUK GURU, KARYAWAN,
DAN KOMITE DI SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Pertama : Panitia Sosialisasi Budaya Literasi di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017 seperti tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Panitia ini bertanggung jawab dan melaporkan tugasnya secara tertulis kepada Kepala Sekolah.

Ketiga : Segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,

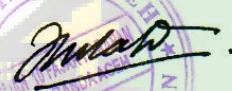


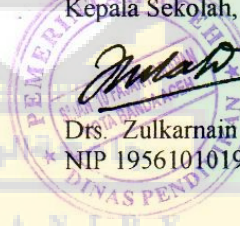
Lampiran : Surat Keputusan Panitia Sosialisasi Budaya Literasi untuk Guru, Karyawan,
dan Komite di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh
Nomor : 010/ 433a / 2016
Tanggal : 25 Juli 2016

**PENETAPAN PANITIA SOSIALISASI BUDAYA LITERASI UNTUK GURU,
KARYAWAN, DAN KOMITE DI SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN DALAM	
			KEDINASAN	PANITIA
1	Dra. Nuriati, M.Pd 196909081998012001	Pembina Tk.I/IV/b	Wakasek Kurikulum	Ketua
2	Yusnidar, S.Si 19750718200542002	Pembina / IV/a	Guru	Anggota
3	Nizariah, S.Pd, M.Pd 197604012007012003	Penata Tk.I/III/d	Guru	Anggota
4	Evi Susanti Putri, S.Pd 198201252008032001	Penata/III/c	Guru	Anggota
5	Cut Anizar, S.Pd 197008212007012030	Penata/III/c	Guru	Anggota
6	Afriadi, S.Pd 198004122005041001	Penata/III/c	Guru	Anggota
7	Zulfahmi Helmi, S.Pd	-	Operator	Anggota

Banda Aceh, 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,


Drs. Zulkarnain
NIP 195610101979031008





PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
ALAN FAJAR HARAPAN ATEUK JAWO TEL/FAX: 0651-7460433 BANDA
ACEH
Website; www.Fajar Harapan.org-Email:sman 10@fajarharapan.org

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
KOTA BANDA ACEH
KEPUTUSAN
KEPALA NOMOR : 010 /433b/ 2016**

**TENTANG
PENETAPAN PANITIA SOSIALISASI BUDAYA LITERASI SEKOLAH UNTUK
SISWA, ORANG TUA, SEKOLAH IMBAS SERTA EKSTERNAL
PADA SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan maka dipandang perlu untuk membentuk Panitia Sosialisasi Budaya Literasi Sekolah untuk Guru, Karyawan, dan Komite.
2. Bahwa nama-nama personal yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini dipandang mampu mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.
3. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Peningkatan Budi Pekerti.
4. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

2.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SUSUNAN PANITIA SOSIALISASI BUDAYA LITERASI SEKOLAH UNTUK SISWA, ORANG TUA, DAN SEKOLAH IMBAS SERTA EKSTERNAL PADA SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

- Pertama : Panitia Sosialisasi Budaya Literasi Sekolah Tahun Pelajaran 2016/2017 seperti tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Panitia ini bertanggung jawab dan melaporkan tugasnya secara tertulis kepada Kepala Sekolah.
- Ketiga : Segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

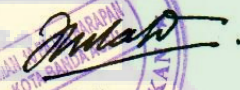
Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,

Lampiran : Surat Keputusan Panitia Sosialisasi Budaya Literasi Sekiswa, Orang tua sekolah Imbas, serta Eksternal
Nomor : 010 / 433b/ 2016
Tanggal : 25 Juli 2016

**PENETAPAN PANITIA SOSIALISASI BUDAYA LITERASI SEKOLAH UNTUK
SISWA, ORANG TUA, SEKOLAH IMBAS SERTA EKSTERNAL
PADA SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN DALAM	
			KEDINASAN	TGLS
1	Drs. Zulkarnain 195610101979031008	Pembina Tk.I/IV/b	Kepala Sekolah	Ketua
2	Marzuki Hs, S.Pd 196612261990031005	Pembina /IV/a	Wakasek Kesiswaan	Anggota
3	Dra. Yusliana 19610708 198503 2 002	Penata/ III/c	Bendahara	Anggota
4	Husna, S.Pd 196602021994122005	Penata Tk.I/III/d	Guru	Anggota
5	Diana Safitri, S.Si 19751015 200801 2 002	Penata / III/c	Guru	Anggota
6	Novi Yanti 19771101 200801 2 002	Pengatur /II/c	Kepala Tata Usaha	Anggota
7	Murniati	-	Karyawan	Anggota
8	Ermansyah	-	Karyawan	Anggota

Banda Aceh, 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,


Drs. Zulkarnain
NIP 195610101979031008



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
ALAN FAJAR HARAPAN ATEUK JAWO TEL/FAX: 0651-7460433 BANDA
ACEH

Website; www.FajarHarapan.org-Email:sman10@fajarharapan.org

**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 FAJAR HARAPAN
KOTA BANDA ACEH**

KEPUTUSAN

KEPALA NOMOR : 010 /433c/ 2016

**TENTANG
PENETAPAN PANITIA LOMBA LITERASI
SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan maka dipandang perlu untuk membentuk Panitia Sosialisasi Budaya Literasi.
2. Bahwa nama-nama personil yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini dipandang mampu mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.
3. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
4. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

5.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PANITIA LOMBA LITERASI SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

- Pertama : Panitia Lomba Literasi SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017 seperti tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Panitia ini bertanggung jawab dan melaporkan tugasnya secara tertulis kepada Kepala Sekolah.
- Ketiga : Segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,


[Handwritten Signature]

Lampiran : Surat Keputusan Panitia Lomba Literasi di SMAN 10 Fajar Harapan
Banda Aceh
Nomor : 010 / 433c / 2016
Tanggal : 25 Juli 2016

**PENETAPAN PANITIA LOMBA LITERASI
SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN DALAM	
			KEDINASAN	PANITIA
1	Ainun Mardhiah, S.Pd 197012072007012004	Penata/ III/c	Wakasek Sarpras	Ketua
2	Rahmah, S.Pd, M.pd 196612261990031005	Pembina Tk.I/ IVb	Guru	Anggota
3	Nurul Hikmah, S.Pd 198206062006042009	Penata/III/c	Guru	Anggota
4	Raudhatul Jannah, S.Pd	-	Guru	Anggota
5	Rosnawati, S.IP	-	Pustakawan	Anggota

Banda Aceh, 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,


Drs. Zulkarnain
NIP 195610101979031008

جامعة الرانري

AR-RANIRY

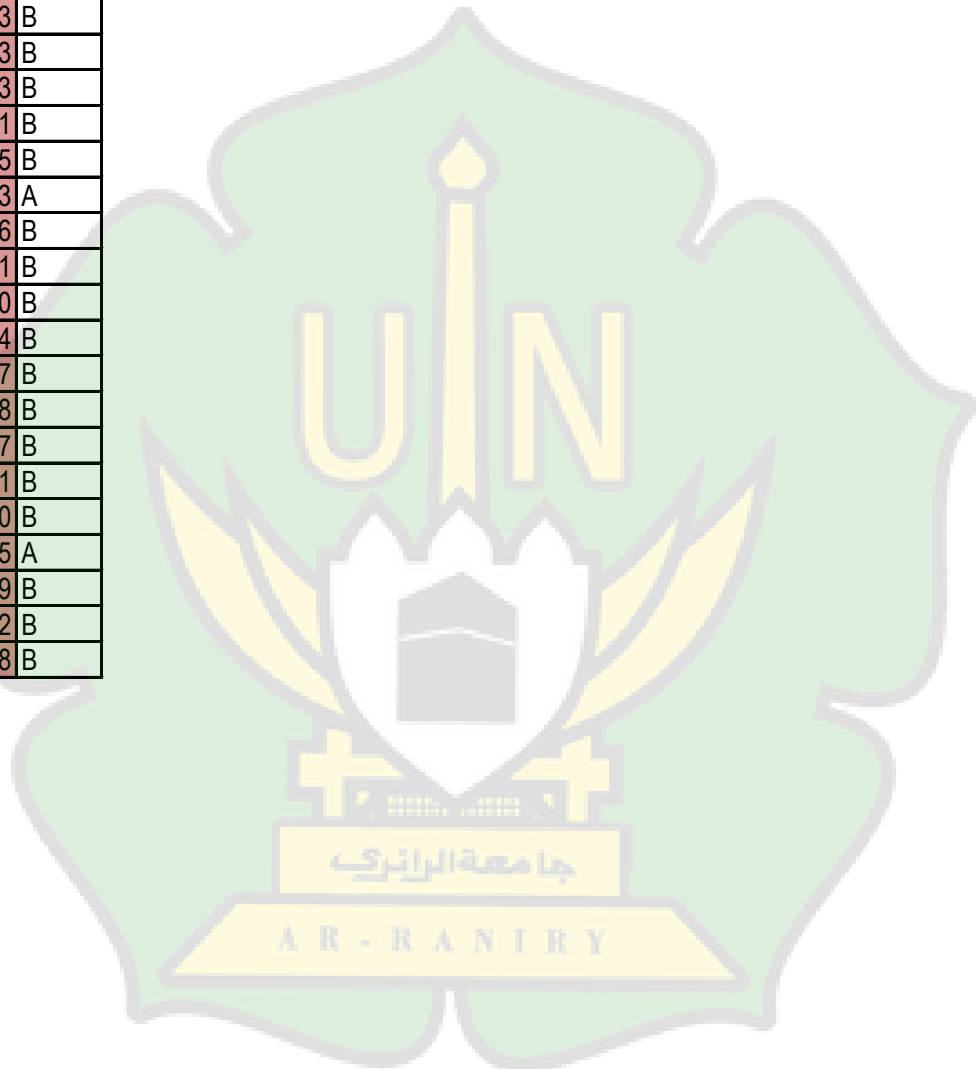
PENILAIAN PENGETAHUAN SISWA KELAS XII

NO	NIS	NAMA	JK	KD. 3.1			KD. 3.2				KD. 3.3			KD. 3
				TUGAS	TULIS	RATA-RATA	TUGAS	TULIS	TULIS	RATA-RATA	TUGAS	TULIS	RATA-RATA	TUGAS
1	191721	Aliff Rizqan Fawwaz	L	95	90	93	100	80	90	90	90	90	90	80
2	191722	Alya Nabila	P	100	90	95	98	100	90	96	90	90	90	85
3	191723	Arina Izzataki Bardan	P	97	85	91	90	100	85	92	85	85	85	80
4	191724	Cut Intan Kurniawati	P	97	86	92	95	100	86	94	85	86	86	80
5	191725	Cut Naila Zhaafira	P	100	90	95	90	80	90	87	90	90	90	85
6	191726	Cut Zahara Fonna	P	97	92	95	98	100	92	97	90	92	91	85
7	191727	Delia Amanda	P	100	89	95	100	100	89	96	95	89	92	80
8	191728	Dinda Erawan	P	100	94	97	98	90	94	94	90	94	92	80
9	191729	Dinda Miftahul Jannah	P	98	92	95	98	80	92	90	90	92	91	80
10	191730	Dzaki Muqaffa	L	100	86	93	75	90	86	84	80	86	83	75
11	191731	Einjelita Nurra Zufa	P	95	94	95	100	100	94	98	80	94	87	80
12	191732	Farid Al-Zahran	L	100	88	94	65	90	88	81	80	88	84	80
13	191733	Fildza Asri Husna	P	100	88	94	90	100	88	93	90	88	89	80
14	191734	Humaira	P	100	90	95	100	80	90	90	85	90	88	85
15	191735	Kashrina Masyid Azka	P	100	93	97	98	100	93	97	90	93	92	85
16	191736	Muhammad Aransya	L	100	88	94	80	90	88	86	80	88	84	80
17	191737	Muhammad Aspa Zikra	L	95	89	92	90	90	89	90	80	89	85	80
18	191738	Muhammad Dzulfakar	L	90	89	89.5	80	100	89	90	80	89	85	75
19	191739	Muhammad Haekal	L	97	91	94	98	90	91	93	90	91	91	80
20	191740	Muhammad Hafidz Nazaruddin	L	97	90	94	90	100	90	93	80	90	85	80
21	191741	Muhammad Richard Julio Hasrat	L	98	85	92	85	90	85	87	80	85	83	70
22	191742	Nazwa Zahrin Athifa	P	100	91	96	90	80	91	87	85	91	88	80
23	191743	Nifina Azkiannisa	P	100	92	96	98	90	92	93	90	92	91	80
24	191744	Punca Tuah Ananda	P	98	86	92	90	90	86	89	90	86	88	80



4

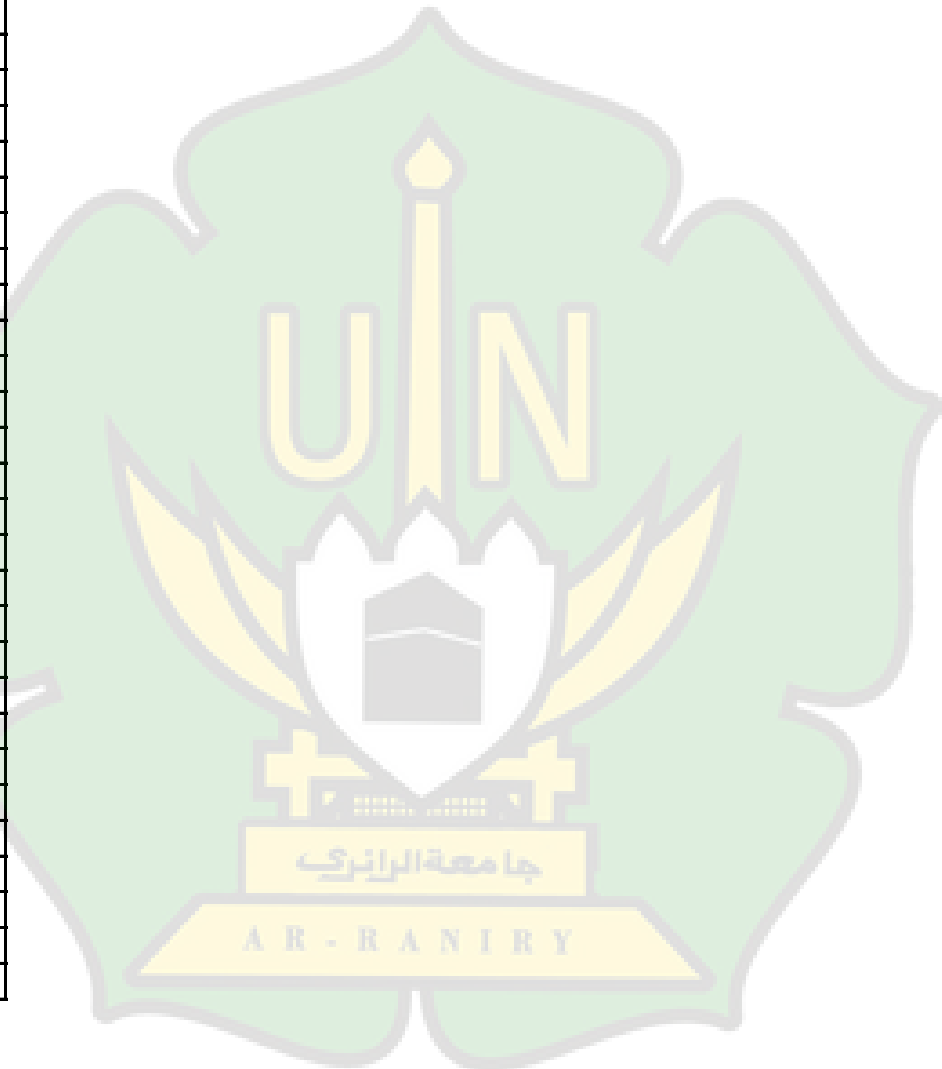
TULIS	RATA-RATA	NILAI RAPOR (RERATA RATA2 SETIAP KD)	PREDIKAT (A, B, C, D)
90	85	90	A
90	88	93	B
85	83	88	B
86	83	89	B
90	88	90	B
92	89	93	B
89	85	93	B
94	87	93	B
92	86	91	B
86	81	85	B
94	87	93	A
88	84	86	B
88	84	91	B
90	88	90	B
93	89	94	B
88	84	87	B
89	85	88	B
89	82	87	B
91	86	91	B
90	85	90	B
85	78	85	A
91	86	89	B
92	86	92	B
86	83	88	B



PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA KELAS X-4

NO	NIS	NAMA	JK	KD. 4.1		KD. 4.2		KD. 4.3		KD. 4.4	
				projek	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	ptf	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	ptf	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	ptf	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2
1	191785	Aisha Najwa	P	80	80	85	85	97	97	90	9
2	191786	Alya Nadhifah	P	85	85	90	90	95	95	90	9
3	191787	Cahya Mauliddia	P	80	80	85	85	95	95	90	9
4	191788	Cut Ulfah Syarva	P	90	90	85	85	95	95	90	9
5	191789	Faiz Abrar	L	80	80	85	85	97	97	90	9
6	191790	Farah Fadhillah	P	80	80	85	85	98	98	90	9
7	191791	Fathan Anwar	L	78	78	80	80	95	95	90	9
8	191792	Gherya Rahima	P	85	85	90	90	98	98	90	9
9	191793	Ichlasul Amal	L	80	80	85	85	96	96	88	8
10	191794	Lukman Hakim	L	78	78	80	80	95	95	85	8
11	191795	Maizan Dara Amalia	P	80	80	85	85	98	98	90	9
12	191796	Muhammad Hanif	L	80	80	85	85	97	97	90	9
13	191797	Nabila Fitri	P	85	85	88	88	100	100	90	9
14	191798	Najla Mazaya Zuardy	P	85	85	87	87	100	100	90	9
15	191799	Nanda Naifa Widyadhana Nugroho	P	80	80	85	85	98	98	90	9
16	191800	Nayla Haya Zhafirah	P	80	80	85	85	98	98	90	9
17	191801	Nurul Fadilla	P	80	80	85	85	100	100	95	9
18	191802	Nurul Izzati	P	80	80	85	85	100	100	95	9
19	191803	Oliver Althafa Roza	L	80	80	85	85	100	100	95	9
20	191804	Qanita Maulida	P	78	78	80	80	95	95	90	9
21	191805	Rangga Gustia Qadri	L	78	78	80	80	95	95	90	9
22	191806	Rifqirabbani Aswin	L	80	80	85	85	97	97	90	9
23	191807	Rizki Mulki	L	80	80	85	85	100	100	85	8
24	191808	Rosa Maqhfirah	P	80	80	85	85	100	100	85	8
25	191809	Ryansyah Fathin	L	80	80	85	85	100	100	85	8
26	191810	Salsabila Firdaus Sauna	P	85	85	90	90	95	95	90	9
27	191811	Shuyudi Gunawan Jola	L	80	80	85	85	98	98	90	9
28	191812	Syiefa Asa Azzuhra	P	80	80	85	85	98	98	90	9
29	191813	Talitha Fatanah	P	85	85	90	90	95	95	90	9
30	191814	Teuku Shaumul Huseen	L	80	80	85	85	100	100	90	9
31	191815	Ulfa Nadia	P	80	80	85	85	100	100	90	9
32	191816	Zarril Ghifari	L	78	78	78	78	88	88	78	7
33	191816	Zulfa azkia	P	80	77	78	88	81	85	77	8

NILAI RATA2	NILAI RAPOR (RATA2 NILAI SETIAP KD)	PREDIKAT (A, B, C, D)
0	88	B
0	90	B
0	87	A
0	90	A
0	88	B
0	88	B
0	85	B
0	91	B
8	87	B
5	84	B
0	88	A
0	88	A
0	91	A
0	91	B
0	88	B
0	88	A
5	89	A
5	89	A
5	89	A
0	85	A
0	85	B
0	88	B
5	88	A
5	88	B
5	88	B
0	90	B
0	88	A
0	88	B
0	90	B
0	89	B
0	89	B
8	81	B
6	88	B



PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA KELAS XI

NO	NIS	NAMA	JK	KD. 4.4		KD. 4.5		KD. 4.6		NILAI RAPOR (RATA2 NILAI PREDIKAT (A, B, C, D))
				produk	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	produk	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2		NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	
1	181647	Adzhani Dhiafah	P	95	95	95	95	90	90	
2	181619	Aidil Akbar	L	95	95	95	95	90	90	94
3	181565	Cut Indira Fatikasari	P	90	90	90	90	90	90	90
4	181624	Cut Naurah Athaya	P	95	95	95	95	90	90	94
5	181598	Egi Vaira Suherman	P	90	90	90	90	90	90	90
6	181678	Fathan Syamil Safani	L	90	90	90	90	90	90	90
7	181653	Feli Afifah	P	95	95	90	90	90	90	92
8	181570	Haura Fathiya Mahsa	P	95	95	95	95	85	85	93
9	181547	Haydar Ali Zhafir	L	88	88	88	88	80	80	86
10	181600	Istarani Putri Marzani	P	90	90	90	90	90	90	90
11	181603	M. Daffa Farrel	L	90	90	90	90	90	90	90
12	181677	M. Faris Rizky	L	95	95	90	90	80	80	90
13	181626	M. Hasanul Ichsan	L	95	95	90	90	80	80	90
14	181660	M. Raja Fayad Zabihullah	L	90	90	90	90	90	90	90
15	181550	Maya Audina	P	90	90	90	90	90	90	90
16	181573	Mohammad Nayef Afif	L	90	90	90	90	90	90	90
17	181629	Muhammad Daffa	L	90	90	90	90	90	90	90
18	181632	Muhammad Farhan Alfisaputra	L	90	90	90	90	90	90	90
19	181578	Muhammad Nurrafid Madas	L	90	90	90	90	90	90	90
20	181609	Muhammad Yudha Prawira	L	90	90	90	90	90	90	90
21	181552	Nisrina Zulfa Salsabila	P	90	90	90	90	90	90	90
22	181667	Nurasmi Fuji	P	90	90	90	90	90	90	90
23	181554	Rakha Virzal Harrista	L	90	90	90	90	90	90	90

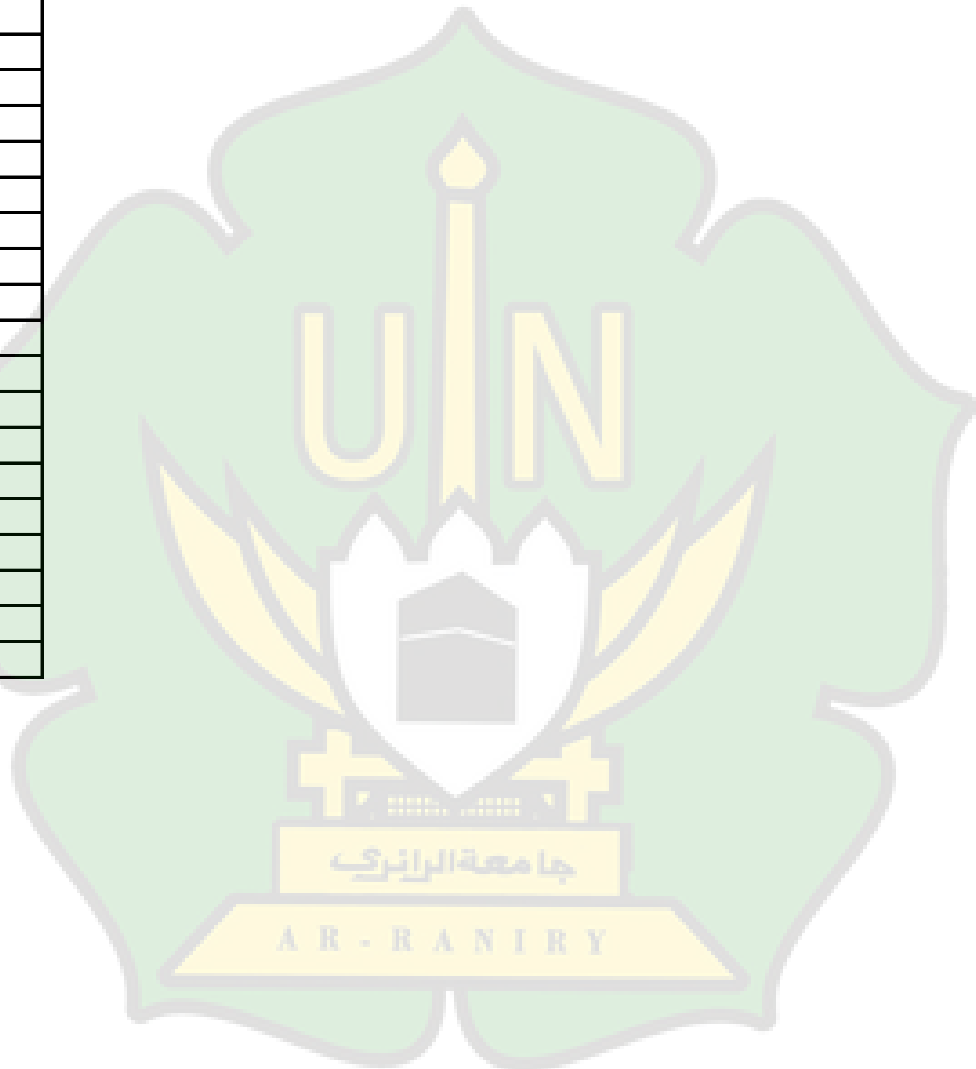


PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA KELAS XII

NO	NIS	NAMA	JK	KD. 4.1		KD. 4.2		KD. 4.3		KD. 4.4	
				projek	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	portofolio	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	portofolio	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2	portofolio	NILAI OPTIMUM/ NILAI RATA2
1	191721	Aliff Rizqan Fawwaz	L	88	88	90	90	78	78	80	8
2	191722	Alya Nabila	P	90	90	90	90	80	80	80	8
3	191723	Arina Izzataki Bardan	P	88	88	95	95	88	88	95	9
4	191724	Cut Intan Kurniawati	P	88	88	100	100	78	78	90	9
5	191725	Cut Naila Zhaafira	P	88	88	100	100	78	78	90	9
6	191726	Cut Zahara Fonna	P	95	95	90	90	85	85	80	8
7	191727	Delia Amanda	P	90	90	95	95	90	90	95	9
8	191728	Dinda Erawan	P	90	90	90	90	80	80	80	8
9	191729	Dinda Miftahul Jannah	P	90	90	100	100	80	80	90	9
10	191730	Dzaki Muqaffa	L	95	95	88	88	85	85	78	7
11	191731	Einjelita Nurra Zufa	P	90	90	100	100	80	80	90	9
12	191732	Farid Al-Zahran	L	95	95	90	90	85	85	80	8
13	191733	Fildza Asri Husna	P	90	90	90	90	80	80	80	8
14	191734	Humaira	P	90	90	95	95	90	90	95	9
15	191735	Kashrina Masyid Azka	P	88	88	100	100	78	78	90	9
16	191736	Muhammad Aransya	L	95	95	100	100	85	85	90	9
17	191737	Muhammad Aspa Zikra	L	90	90	90	90	80	80	80	8
18	191738	Muhammad Dzulfakar	L	90	90	90	90	80	80	80	8
19	191739	Muhammad Haekal	L	95	95	90	90	85	85	80	8
20	191740	Muhammad Hafidz Nazaruddin	L	88	88	88	88	78	78	78	7
21	191741	Muhammad Richard Julio Hasrat	L	88	88	90	90	78	78	80	8
22	191742	Nazwa Zahrin Athifa	P	90	90	100	100	80	80	90	9
23	191743	Nifina Azkiannisa	P	90	90	100	100	80	80	90	9
24	191744	Punca Tuah Ananda	P	95	95	100	100	85	85	90	9



NILAI RATA2	NILAI RAPOR (RATA2 NILAI SETIAP KD)	PREDIKAT (A, B, C, D)
0	85	B
0	86	B
5	91	B
0	89	B
0	89	B
0	89	B
5	92	B
0	86	B
0	90	B
8	88	B
0	90	A
0	89	B
0	86	A
5	92	A
0	89	B
0	93	B
0	86	B
0	86	B
0	89	A
8	84	A
0	85	B
0	90	A
0	90	B
0	93	A



V1												Jumlah	V2									Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	1	1	3	4	3	1	2	1	4	1	23	4	3	3	3	3	2	4	3	2	27
2	2	1	2	5	4	2	1	4	5	4	4	36	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
3	4	5	5	5	4	3	1	3	5	3	1	42	5	4	4	4	3	5	5	5	4	39
2	4	1	4	5	4	3	2	4	3	5	1	38	4	5	3	5	4	3	3	1	2	30
3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	43	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
3	5	2	4	5	4	2	2	3	4	3	2	39	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
4	4	1	1	4	5	3	3	5	3	4	3	40	5	5	5	4	3	5	5	3	3	38
4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	38	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
2	2	1	2	5	4	4	3	4	5	4	4	40	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
3	2	2	3	3	5	4	4	3	5	4	4	42	5	5	4	4	4	5	3	4	5	39
3	5	1	5	5	5	4	3	4	4	4	4	47	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
3	4	1	3	5	2	1	2	3	3	2	1	30	2	3	2	3	3	4	3	2	3	25
3	2	1	3	5	4	4	1	3	4	4	2	36	4	4	4	4	4	4	4	3	1	32
4	5	3	4	5	4	3	2	4	4	3	2	43	5	4	4	5	4	4	4	3	1	34
3	3	1	5	4	4	1	3	4	4	3	1	36	4	4	4	4	4	3	3	4	2	32
3	4	1	3	4	4	1	1	4	4	3	4	36	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
1	5	1	5	5	5	2	2	5	4	4	1	40	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	41	4	4	4	4	4	4	5	4	2	35
1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	1	3	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3	3	3	4	3	2	1	4	5	28
3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	47	4	4	5	4	3	2	4	4	4	34
4	5	1	3	5	3	2	1	4	4	4	5	41	5	4	3	5	5	4	3	5	5	39
4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	5	45	3	3	4	4	4	4	4	3	5	34
2	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	45	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
3	4	1	4	5	4	3	2	5	4	4	3	42	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
3	3	1	3	4	3	3	1	4	4	3	3	35	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38

5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	50	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
3	4	1	3	4	1	1	1	3	3	3	3	30	5	4	3	2	2	4	4	3	5	32
3	4	2	3	5	5	3	1	2	5	4	2	39	2	1	1	3	4	3	2	5	4	25
2	2	1	4	5	4	2	3	4	5	4	2	38	4	3	2	5	5	5	4	5	5	38
3	4	1	5	4	1	1	4	2	3	2	1	31	1	1	1	2	2	1	1	5	2	16
2	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	2	37	4	4	4	5	4	5	3	5	4	38
4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
2	2	1	5	5	3	2	1	4	4	3	3	35	4	5	2	4	3	1	5	4	3	31
5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	54	4	5	3	5	1	3	2	5	5	33
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	57	4	3	1	1	2	5	4	2	1	23
4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	44	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
3	4	2	4	5	4	3	2	4	5	4	3	43	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
5	5	1	4	5	4		3	3	4	5	5	44	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	34	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
5	5	3	5	5	4	2	1	2	4	4	2	42	2	4	3	2	3	4	2	5	5	30
3	3	2	2	2	4	1	2	1	4	4	3	31	1	1	1	2	1	2	2	4	2	16
2	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	2	41	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
2	4	3	5	5	3	1	2	5	4	4	2	40	4	4	4	4	4	3	3	5	4	35
4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	42	5	4	3	5	4	4	3	4	3	35
4	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	41	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
4	2	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	45	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	52	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	41	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
3	3	3	3	4	5	5	1	5	5	5	3	45	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
3	4	1	4	5	4	5	4	5	4	4	3	46	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36
3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	31	3	2	1	1	2	2	2	3	3	19
4	3	1	5	5	1	3	1	5	5	5	4	42	1	5	4	5	5	3	3	5	5	36
5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	52	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43

TABULASI HASIL JAWABAN RESPONDEN

X	Y	X ²	Y ²	XY
23	27	529	729	621
36	39	1296	1521	1404
42	39	1764	1521	1638
38	30	1444	900	1140
43	40	1849	1600	1720
39	32	1521	1024	1248
40	38	1600	1444	1520
38	34	1444	1156	1292
40	38	1600	1444	1520
42	39	1764	1521	1638
47	41	2209	1681	1927
30	25	900	625	750
36	32	1296	1024	1152
43	34	1849	1156	1462
36	32	1296	1024	1152
36	32	1296	1024	1152
40	39	1600	1521	1560
41	35	1681	1225	1435
21	26	441	676	546
34	28	1156	784	952
47	34	2209	1156	1598
41	39	1681	1521	1599
45	34	2025	1156	1530
45	40	2025	1600	1800
42	42	1764	1764	1764
35	38	1225	1444	1330
50	43	2500	1849	2150
30	32	900	1024	960
39	25	1521	625	975
38	38	1444	1444	1444
31	16	961	256	496
37	38	1369	1444	1406
44	38	1936	1444	1672
35	31	1225	961	1085
54	33	2916	1089	1782
57	23	3249	529	1311
44	42	1936	1764	1848
43	42	1849	1764	1806
44	40	1936	1600	1760
34	38	1156	1444	1292

X	Y	X ²	Y ²	XY
42	30	1764	900	1260
31	16	961	256	496
41	34	1681	1156	1394
40	35	1600	1225	1400
42	35	1764	1225	1470
41	38	1681	1444	1558
45	40	2025	1600	1800
40	36	1600	1296	1440
52	41	2704	1681	2132
41	44	1681	1936	1804
45	40	2025	1600	1800
46	36	2116	1296	1656
31	19	961	361	589
42	36	1764	1296	1512
52	43	2704	1849	2236
47	40	2209	1600	1880
39	41	1521	1681	1599
44	36	1936	1296	1584
44	34	1936	1156	1496
31	32	961	1024	992
30	28	900	784	840
47	43	2209	1849	2021
36	34	1296	1156	1224
27	33	729	1089	891
40	36	1600	1296	1440
44	44	1936	1936	1936
42	29	1764	841	1218
30	33	900	1089	990
35	29	1225	841	1015
44	45	1936	2025	1980
36	33	1296	1089	1188
36	36	1296	1296	1296
42	36	1764	1296	1512
44	40	1936	1600	1760
42	35	1764	1225	1470
41	34	1681	1156	1394
28	35	784	1225	980
40	38	1600	1444	1520
23	22	529	484	506
34	35	1156	1225	1190

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	79	79,8
	Excluded ^a	20	20,2
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	12

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	80,8
	Excluded ^a	19	19,2
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	9

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gerakan Literasi Sekolah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,514 ^a	,264	,255	4,63057

a. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	601,061	1	601,061	28,032	,000 ^b
	Residual	1672,489	78	21,442		
	Total	2273,550	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah

Coefficients^a

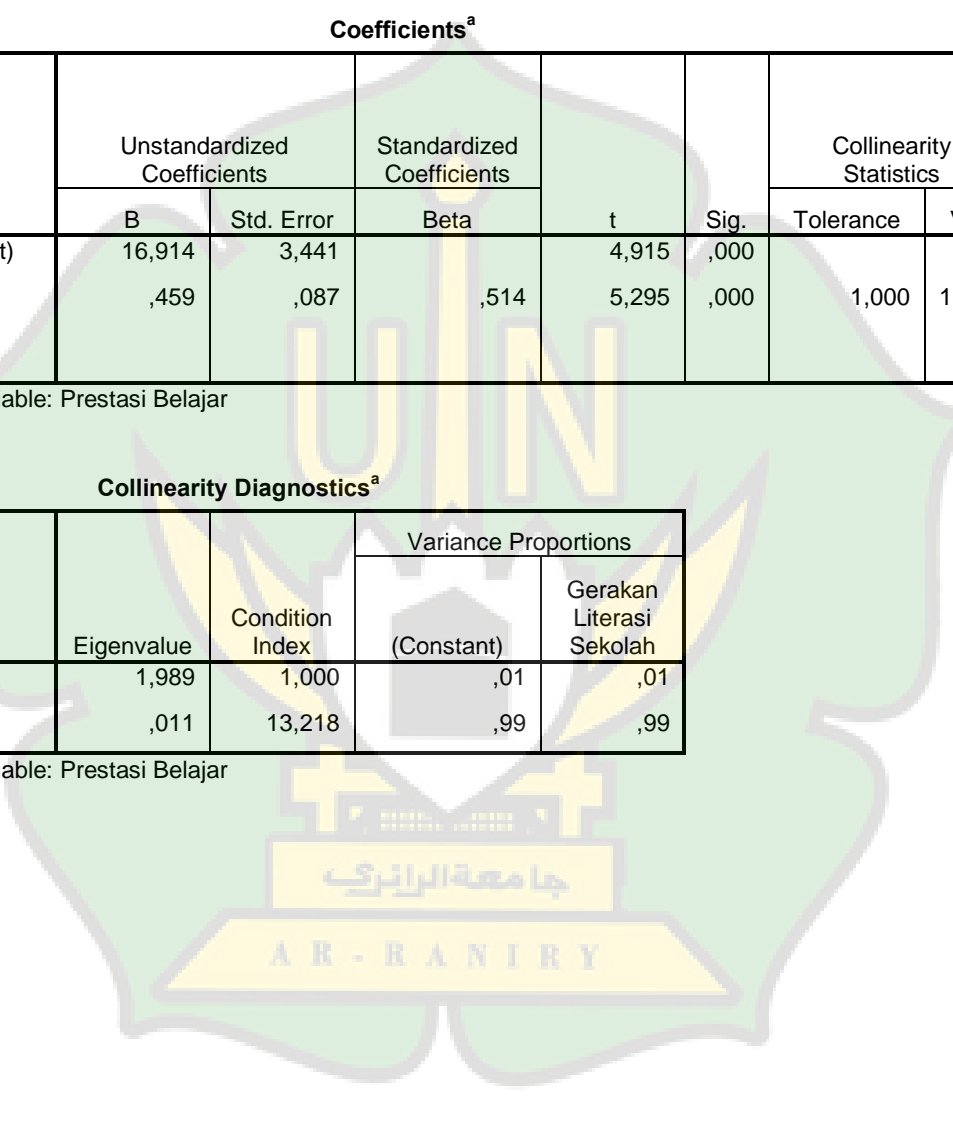
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,914	3,441		4,915	,000		
	Gerakan Literasi Sekolah	,459	,087	,514	5,295	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Gerakan Literasi Sekolah
1	1	1,989	1,000	,01	,01
	2	,011	13,218	,99	,99

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



**HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

ANGKET PENELITIAN

**HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Angket ini penulis edarkan dengan tujuan mengumpulkan data skripsi, adapun petunjuk pengisian dalam angket antara lain :

1. Mohon ketersediaan saudara (i) mengisi angket dengan identitas dan jawaban dengan benar.
2. Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom jawaban yang sudah anda anggap sesuai dengan pendapat saudara (i)
3. Atas perhatian dan kerjasamanya yang anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SS : Selalu
S : Sering
J : Jarang
SJ : Sangat Jarang
TP : Tidak Pernah

Note:

Gerakan literasi sekolah yang peneliti maksudkan disini adalah Hubungan gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda aceh

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

**HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Variabel X (Gerakan Literasi Sekolah)

No	pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	J	SJ	TP
	Pembiasaan					
1.	Saya membaca buku non pelajaran 15 menit sebelum belajar setiap hari.					
2.	Saya membaca buku non pelajaran 15 menit membaca selama 1 semester					
3.	Saya membuat laporan bacaan harian					
4.	Selama GLS berlangsung disekolah, saya membaca buku non pelajaran					
5.	Saya membaca buku yang saya senangi/ minati					
6.	Saya melakukan diskusi informal setelah membaca buku.					
	Pengembangan					
4.	Saya melakukan presentasi dari buku yang saya baca					
5.	Saya menghasilkan Kriya dari buku yang saya baca					
6.	Selain membaca buku dikelas saya juga membaca buku di perpustakaan/pojok sekolah.					
	Pembelajaran					
7.	Saya mengaitkan bacaan saya dengan pengalaman pribadi sehingga terbentuk pribadi pembelajar sepanjang hayat.					
8.	Saya membaca buku non pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran.					
9.	Setelah saya membaca 15 menit sebelum belajar saya membuat strategi untuk memahami bacaan seperti skema dan graphic organizer					

**HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Variabel Y (Prestasi belajar)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	J	SJ	TP
	<i>Afektif</i>					
1.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah membuat saya semakin semangat dalam belajar					
2.	dengan adanya gerakan literasi sekolah membuat hasil nilai pelajaran saya semakin meningkat.					
3.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah saya mampu mencapai nilai diatas standar kelulusan.					
	<i>Kognitif</i>					
4.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah daya ingat saya dalam membaca semakin kuat/bertambah.					
5.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah saya lebih mudah dalam menjelaskan kembali yang sampaikan oleh guru.					
6.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah saya menganalisis informasinya dulu sebelum menerimanya.					
	<i>Psikomotorik</i>					
7.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah saya lebih mudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
8.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah saya banyak mendapatkan informasi baru sehingga saya dapat membagikan informasi tersebut kepada teman-teman saya.					
9.	Dengan adanya gerakan literasi sekolah saya lebih cakap/ligat dalam menjelaskan suatu materi yang sudah saya pelajari.					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Maghfirah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh / 21 April 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia
7. Alamat : Lambhuk

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 4 Banda Aceh
SMPN 14 Banda Aceh
SMA Negeri 8 Banda Aceh
Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh

III. NAMA ORANG TUA

Ayah : M.Jailani
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
Alamat : Lambhuk
Ibu : Kartini
Pekerjaan : IRT
Alamat : Lambhuk

Banda Aceh. 21 April 2020

Maghfirah